

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE CROSSWORD PUZZLE
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MTS
MUHAMMADIYAH 15 MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Agama (S.Pd)
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam*

OLEH:

RISKA FEBRIANTI

NPM : 1601020030



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE CROSSWORD PUZZLE
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MTS
MUHAMMADIYAH 15 MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Agama (S.Pd)
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam*

*Acc Sidang
20 Juli 2020
[Signature]*

**OLEH:
RISKA FEBRIANTI
NPM : 1601020030**



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE CROSSWORD PUZZLE
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MTS
MUHAMMADIYAH 15 MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Agama (S.Pd)
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam*

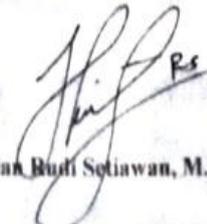
Oleh:

RISKA FEBRIANTI

NPM: 1601020030

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pembimbing



Hasriah Budi Setiawan, M.Pd.I

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**

2020

PERSEMBAHAN

Karya Ilmiah Ini Dipersembahkan Kepada Kedua Orangtuaku

Ayahanda Sutikno

Ibunda Nurtati

Adik Tercinta Risma Rahmayanti

*Tak Lekang Selalu Memberikan Do'a Kesuksesan & Keberhasilan Bagi
Diriku*



PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Riska Febrianti

NPM : 1601020030

Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul: **Pengaruh Penggunaan Metode Crossword Puzzle Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTs Muhammadiyah 15 Medan** merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarism, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, Juli 2020

Yang Menyatakan:



Riska Febrianti

NPM: 1601020030

PERSETUJUAN

SKRIPSI BERJUDUL

PENGARUH PENGGUNAAN METODE CROSSWORD PUZZLE
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MTS
MUHAMMADIYAH 15 MEDAN

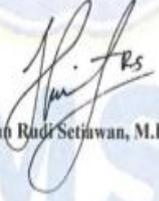
Oleh:

Riska Febrianti
Npm : 1601020030

*Telah Selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah
skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk
dipertahankan dalam ujian skripsi*

Medan, Juli 2020

Pembimbing


Hasriati Rudi Setiawan, M.Pd.I

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020

Medan, Juli 2020

Nomor : Istimewa
Hal : Skripsi a.n. Riska Febrianti
Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Di
Medan

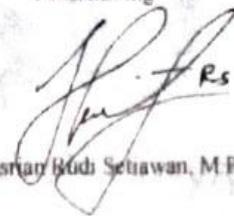
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberikan saran-saran penelitian sepenuhnya terhadap skripsi mahasiswa an Riska Febrianti yang berjudul PENGARUH PENGGUNAAN METODE CROSSWORD PUZZLE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MTS MUHAMMADIYAH 15 MEDAN. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapat gelar sarjana strata satu (1) dalam program studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian saya sampaikan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing



(Hasriani Budi Setrawan, M.Pd.I)

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

NAMA MAHASISWA : Riska Febrianti

NPM : 1601020030

PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam

HARI , TANGGAL : **Senin, 10 Agustus 2020**

WAKTU : **09.00 WIB s/d Selesai**

TIM PENGUJI

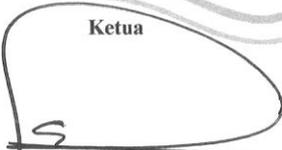
PENGUJI I : Dr. Muhammad Qorib, MA

PENGUJI II : Dr. Rizka Harfiani, M.Psi

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris


Dr. Muhammad Qorib, MA


Zailani, S.Pd.I, MA

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|------|--------------------|---------------------------|
| | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| | Ba | B | Be |
| | Ta | T | Te |
| | Sa | S | Es (dengan titik di atas) |
| | Jim | J | Je |
| | Ha | H | Ha(dengan titik dibawah) |
| | Kha | Kh | Ka dan ha |
| | Dal | D | De |
| ذ | Zal | Z | Zet (dengan titik diatas) |
| | Ra | R | Er |
| | Zai | Z | Zet |
| | Sin | S | Es |
| | Syim | Sy | Es dan ye |
| | Saf | S | Es (dengan titik |

| | | | |
|--|--------|---|----------------------------|
| | | | dibawah) |
| | Dad | D | De (dengan titik dibawah) |
| | Ta | T | Te (dengan titik dibawah) |
| | Za | Z | Zet (dengan titik dibawah) |
| | Ain | ‘ | Koamater balik di atas) |
| | Gain | G | Ge |
| | Fa | F | Ef |
| | Qaf | Q | Qi |
| | Kaf | K | Ka |
| | Lam | L | El |
| | Mim | M | Em |
| | Nun | N | En |
| | Waw | W | We |
| | Ha | H | Ha |
| | hamzah | | Apostrof |
| | Ya | Y | Ye |

2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut :

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|--------|-------------|------|
| _ / | Fattah | A | A |
| | Kasrah | I | I |
| - | Dammah | U | U |

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu :

| Tanda dan Huruf | Nama | Gabungan Huruf | Nama |
|-----------------|---------------|----------------|---------|
| _ / | Fatha dan ya | Ai | A dan i |
| - / | Fatha dan waw | Au | A dan u |

Contoh :

- Kataba =
- Fa'ala =
- Kaifa =

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

| Harkat dan Huruf | Nama | Huruf dan Tanda | Nama |
|------------------|-------------------------|-----------------|---------------------|
| | Fattah dan alif atau ya | A | A dan garis di atas |
| | Kasrah dan ya | I | I dan garis di atas |
| | Dammah dan wau | U | U dan garis di atas |

Contoh :

- Qala =
- Rama =

- Qila =

d. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

1) Ta Marbutah Hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat *fatah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya (t).

2) Ta Marbutah mati

Ta marbutah yang mati mendapat harkat *sukun*, transliterasinya adalah (h).

3) Kalau ada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu pisah, maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh :

- Raudah al-*atfal* – raudatul *atfal* :
- al- Maudah al-munawwarah :
- talhah :

e. Syaddah (tasydid)

Syaddah ataupun tasydid yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syahada* atau tanda *tasdid*, dalam transliterasi ini tanda *tasydid* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh :

- Rabbana :
- Nazzala :
- Al- birr :
- Al- hajj :
- Nu'ima :

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu : , namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1) Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiyah*

Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiyah* di transliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang.

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* di transliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf *syamsiyah* maupun *qamariah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

- Ar- rajulu :
- As- sayyidiatu :
- Asy- syamsu :
- Al- qalamu :
- Al- jalalu:

g. Hamzah

Dinyatakan didepan bahwa hamzah di transliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

- Ta'khuzuna :
- An-nau' :
- Sai'un :
- Inna :
- Umirtu :

- Akala :

h. Penulisan Kata

pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda), maupun *huruf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasinya ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana itu di dahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

- Wa mamuhammadunillarasul
- Inna awwalabaitnwudi'alinnasilalazibibakkatamubarakan.
- Syahru Ramadan al-lazunazilafih al-Qur'an
- Walaqadra'ahubilufuq al-mubin
- Alhamdulillahirabbil-'alamin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisannya itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh :

- Nasrunminallahiwafathunqariib
- Lillahi al-amrujami'an
- Wallahubikullisyai'in 'alim

j. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu *tajwid*.

ABSTRAK

RISKA FEBRIANTI : NPM :1601020030 “Pengaruh Penggunaan Metode Crossword Puzzle Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTs Muhammadiyah 15 Medan”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode crossword puzzle terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif eksperimen dengan metode Quasi Eksperimen. Sampel penelitian berjumlah 24 siswa kelas VIII 1 untuk kelas eksperimen dan 22 siswa kelas VIII 2 untuk kelas kontrol. Teknik pengambilan sampel yaitu Random Sampling, instrumen yang digunakan dalam penelitian berupa tes berbentuk pilihan berganda yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Adapun teknik pengumpulan data berupa tes (pretes-postes) yang berjumlah 15 dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah uji t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode crossword puzzle yang diterapkan dikelas eksperimen dapat mempengaruhi hasil belajar siswa secara signifikan pada mata pelajaran akidah akhlak. Hal ini dapat dilihat dari hasil rata-rata hasil belajar siswa yang di ajarkan dengan metode crossword puzzle, sebelum diterapkan metode crossword puzzle pada kelas eksperimen mendapatkan mean $x = 61,46$. Namun setelah diterapkan metode crossword puzzle postes kelas eksperimen mendapat mean $x = 85,16$. Sedangkan hasil analisis data dengan menggunakan uji t di peroleh nilai $t_{hitung} = 3,57$ dan $t_{tabel} 2,02$ sehingga hasil perhitungan menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih tinggi dari t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel} : 3,57 > 2,02$).

Kata Kunci : Metode Crossword Puzzle, Hasil Belajar

ABSTRACT

RISKA FEBRIANTI: NPM:1601020030 “Crosswords Puzzles Against Student Learning Outcomes In Akidah Akhlak At Mts Muhammadiyah 15 Medan

This study aims to determine the effect of the use of the crossword puzzle method on student learning outcomes in moral subjects. This type of research is a quantitative research experiment with the Quasi Experiment method. The research sample consisted of 24 students of class VIII 1 for the experimental class and 22 students of class VIII 2 for the control class. The sampling technique is random sampling, the instrument used in the study is a multiple choice test that has been tested for validity and reliability. The data collection techniques are in the form of tests (pretest-posttest) totaling 15 and documentation. While the data analysis technique used in the study is the t test.

The results showed that the crossword puzzle method applied in the experimental class could significantly influence student learning outcomes in moral subjects. This can be seen from the average results of student learning outcomes taught by the crossword puzzle method, before applying the crossword puzzle method in the experimental class to get a mean $x = 61.46$. However, after applying the crossword puzzle post test method the experimental class got a mean $x = 85.16$. While the results of data analysis using the t test was obtained $t_{count} = 3.57$ and $t_{table} 2.02$ so the calculation results showed that t_{count} was higher than t_{table} ($t_{count} > t_{table}: 3.57 > 2.02$).

Keywords: Crossword Puzzle Method, Learning Outcomes

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikumWarahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji dan syukur kita kepada Allah SWT pemilik langit dan bumi, yang memiliki seluruh ilmu pengetahuan. Dengan memohon pertolongan Allah *Subhanahu wa Ta'ala* dan atas izin-Nya lah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “**Pengaruh Penggunaan Metode Crossword Puzzle Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTs Muhammadiyah 15 Medan**”.

Shalawat serta salam senantiasa penulis persembahkan kepada sang suri tauladan umat islam yaitu Rasulullah *shallallahu'alaihi wa salam*. Beliau adalah Nabi akhir zaman yang mampu membawa umatnya hijrah dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh dengan cahaya yang disinari ilmu pengetahuan dan keimanan. Dari lisan beliaulah kita dapat mengenal islam kaffah hingga saat ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini merupakan tanggung jawab akhir perkuliahan yang harus diselesaikan oleh penulis, guna mencapai gelar sarjana pendidikan. Sebagai manusia yang sifatnya lemah, terbatas dan serba kurang tentunya penulisan skripsi ini tidak luput dari kesalahan oleh sebab itu penulis menerima kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Ayahanda dan Ibunda tersayang yang selama ini telah banyak berjuang memberikan yang terbaik kepada putrinya sehingga dapat menempuh pendidikan yang lebih tinggi dan baik serta memberikan kebanggaan tersendiri bagi keluarga. Selalu senantiasa mendoakan dan memberikan nasihat kepada penulis, dan tak lupa pula kepada adik tersayang Risma Rahmayanti yang selalu memberikan semangat dan kepada pihak keluarga yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam pelaksanaan penyusunan skripsi ini penulis mendapat banyak bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Bapak Dr. Agussani M. Ap.
2. Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Bapak Dr. Muhammad Qarib, MA.
3. Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Bapak Zailani, MA.
4. Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Bapak Munawir Pasaribu, MA.
5. Ketua Program Studi Ibu Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi dan sekretaris prodi Bapak Hasrian Rudi Setiawan M.Pd,I yang telah banyak membantu dan memberikan arahan sehingga penulisan skripsi ini dapat berjalan dengan baik.
6. Bapak Hasrian Rudi Setiawan M.Pd,I. Selaku dosen pembimbing saya yang telah memberikan bimbingan, evaluasi, saran dan arahan kepada saya agar penulisan skripsi ini berjalan dengan baik.
7. Terima kasih juga kepada biro fakultas agama islam yang telah banyak membantu penulisan dengan memberikan informasi terkait kampus dan melancarkan segala administrasi terkait perkuliahan.
8. Bapak dan ibu dosen program studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan ilmu selama perkuliahan hingga penulis dapat menyusun skripsi ini.
9. Terima kasih kepada sahabat taqwa kak Indah Saputri, kak Tini Sitorus, Karina Endang,dan semua sahabat taqwa yang tidak dapat di sebutkan namanya satu persatu ,yang selalu memberikan dukungan dan selalu memberikan masukan-masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
10. Terima kasih kepada sahabat tercinta Ayu Deskarani, Endang Asiska, Dedi Sartiwi, Citra Hasanah, Dita Arimbi, Nurul Lisna yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi.

11. Terima kasih juga kepada sahabat gemay nurul Aprilia Yusri ,Aina Kalisa, Aidina, Nurul Afifah, Liza, Rahayu dan kepada teman-teman kos malikah.
12. Terima kasih juga kepada teman-teman PAI Pagi UMSU yang sama-sama berjuang dalam menyelesaikan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Terima kasih karena telah memberikan kenangan selama penulis menempuh pendidikan di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, Juli 2020

Penulis

Riska Febrianti

1601020030

DAFTAR ISI

| | |
|---|------------|
| ABSTRAK | i |
| ABSTRACT | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI | vi |
| DAFTAR TABEL | ix |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Identifikasi masalah | 7 |
| C. Pembatasan masalah | 7 |
| D. Rumusan masalah | 7 |
| E. Tujuan penelitian | 8 |
| F. Manfaat Penelitian | 8 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 10 |
| A. Deskripsi Teori | 10 |
| 1. Crossword Puzzle | 10 |
| 1.1 Pengertian Metode | 10 |
| 1.2 Pengertian Metode Crossword Puzzle | 10 |
| 1.3 Manfaat Crossword Puzzle | 11 |
| 1.4 Kelebihan Dan Kekurangan Crossword Puzzle | 12 |
| 1.5 Langkah-Langkah Crossword Puzzle | 13 |
| 2. Hasil Belajar | 16 |
| 2.1 Pengertian Hasil Belajar | 16 |
| 2.2 Kriteria Hasil Belajar | 17 |
| 2.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar | 19 |
| 3. Akidah Akhlak | 22 |
| 3.1 Pengertian Akidah Akhlak | 22 |
| 3.2 Ruang Lingkup Akidah Akhlak | 24 |
| 3.3 Tujuan Akidah Akhlak | 24 |
| 3.4 Pembelajaran Akidah Akhlak | 25 |
| B. Materi Pembelajaran | 26 |

| | |
|--|-----------|
| C. Penelitian Yang Relevan | 27 |
| D. Kerangka Berfikir | 29 |
| E. Hipotesis | 30 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 31 |
| A. Metode Penelitian | 31 |
| B. Lokasi Dan Waktu Penelitian | 32 |
| C. Populasi, Sampel Dan Teknik Penarikan Sampel..... | 33 |
| 1. Populasi | 33 |
| 2. Sampel | 33 |
| 3. Teknik Penarikan Sampel..... | 34 |
| D. Desain Penelitian | 34 |
| E. Variabel Penelitian..... | 37 |
| F. Definisi Operasional Variabel | 38 |
| G. Teknik Pengumpulan Data | 38 |
| 1. Jenis Instrumen Penelitian | 38 |
| a. Tes | 38 |
| b. Dokumentasi | 40 |
| 2. Uji Instrumen Tes..... | 40 |
| a. Uji Validitas Tes..... | 40 |
| b. Uji Reliabilitas Tes | 41 |
| c. Memilih Butir Soal Yang Akan Digunakan..... | 42 |
| H. Teknik Analisis Data..... | 42 |
| 1. Uji Normalitas..... | 43 |
| 2. Uji Hipotesis | 44 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 45 |
| A. Profil MTs Muhammadiyah 15 | 45 |
| B. Deskripsi Data | 49 |
| C. Analisis Data..... | 55 |
| 1. Uji Normalitas..... | 55 |
| 2. Uji Hipotesis | 56 |
| D. Pembahasan Hasil Penelitian..... | 57 |
| E. Keterbatasan penelitian | 58 |

| | |
|---------------------------------|----|
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN..... | 59 |
| A. Kesimpulan..... | 59 |
| B. Saran..... | 59 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1.1 Hasil Belajar Akidah Akhlak Semester 1 T/P 2019/2020 Siswa Kelas IX..... | 4 |
| Tabel 1.2 Hasil Belajar Akidah Akhlak Semester 1 T/P 2019/2020 Siswa Kelas VIII..... | 5 |
| Tabel 1.3 Hasil Belajar Akidah Akhlak Semester 1 T/P 2019/2020 1 Siswa Kelas VII..... | 5 |
| Tabel 1.4 Hasil Ketuntasan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Muhammadiyah 15 Medan Semester 1 T/A 2019/2020..... | 6 |
| Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian | |
| Tabel 3.2 Perincian Jumlah Siswa MTs Muhammadiyah 15 Medan T/P 2019/2020 | 32 |
| Tabel 3.3 Sampel Siswa MTs Muhammadiyah 15 Medan Tahun pembelajaran 2019/2020..... | 33 |
| Tabel 3.4 Desain Penelitian..... | 33 |
| Tabel 3.5 Langkah-Langkah Perlakuan Pada Kelompok Eksperimen Dan Kelompok Kontrol | 34 |
| Tabel 3.6 Kisi-kisi Instrumen Test | 38 |
| Tabel 3.7 Butir Soal | 41 |
| Tabel 4.1 Hasil Pretes dan Postes kelompok yang menggunakan metode crossword puzzle (Eksperimen)..... | 47 |
| Tabel 4.2 Hasil Pretes Kelompok Eksperimen..... | 49 |
| Tabel 4.3 Hasil Postes Kelompok Eksperimen | 49 |
| Tabel 4.4 Hasil Pretes dan Postes Kelompok yang tidak menggunakan Metode Crossword Puzzle (Kontrol)..... | 50 |
| Tabel 4.5 Hasil Pretes Kelompok Kontrol | 51 |
| Tabel 4.6 Hasil Postes Kelompok Kontrol..... | 52 |
| Tabel 4.7 Uji Normalitas Postes Kelompok Eksperimen Dan Kelompok Kontrol | 55 |
| Tabel 4.8 Uji Normalitas Pretes Kelompok Eksperimen Dan Kelompok Kontrol | 56 |

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan pemerintah, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan yang berlangsung di sekolah maupun diluar sekolah. Proses pendidikan dilakukan sepanjang hayat untuk mempersiapkan peserta didik agar mampu memainkan peranan dalam berbagai lingkungan secara tepat di masa sekarang maupun dimasa yang akan datang. Adapun tujuan pendidikan secara umum adalah tujuan pendidikan yang berlaku untuk seluruh pendidikan yang diselenggarakan oleh satu negara¹.

Tujuan pendidikan islam ialah upaya mencari pengetahuan dan penyelenggaraan sistem pendidikan harus selalu diarahkan untuk mengubah pola pikir (*aqliyah*) islam pada pola sikap (*nafsiyah*) islam, yang keduanya bersama-sama membentuk kepribadian (*syakhsiyah*) islam dari dri individu².

Menurut terminologi kata pendidikan adalah mengembangkan dan mempersiapkan peserta didik untuk dikehidupan dunia dan akhirat. Mempersiapkan diri secara total terhadap semua bidang, baik bidang fisik, kejiwaan, kecerdasan, sikap sosial, akhlak maupun spiritual. Dalam pendidikan terdapat proses pembelajaran, salah satu bukti bahwa seseorang telah dikatakan mengalami proses belajar adalah adanya perubahan pada tingkah laku diri orang tersebut yang melingkupi perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan, maupun sikapnya. Interaksi yang terjadi selama proses belajar tersebut dipengaruhi oleh lingkungannya, yang antara lain terdiri atas siswa, guru, petugas perpustakaan, kepala sekolah, bahan atau materi pelajaran. Dalam mengembangkan dan mempersiapkan peserta didik yang baik dibutuhkan pendidikan yang mampu mengembangkan potensi yang ada pada diri pesertadidik, pendidikan yang mampu memberikan dukungan dimasa mendatang

¹ M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, cet 20 (Bandung : PT Remaja Rosdakarya,2011), h. 11

² Jalal al-Ansari, *Mengenal Sistem Islam Dari A-Z*, (Bogor : Pustaka Thariqul Izzah, 2015), h.240

sehingga yang bersangkutan mampu memiliki dan memecahkan masalah pendidikan yang dihadapinya. Untuk itu diperlukannya seorang pendidik yang berkualitas sehingga peserta didik yang dilahirkan juga berkualitas. Profesionalisme guru dalam mengajar antara lain ditandai bahwa dalam pengambilan keputusan pendidikan dapat dipertanggungjawabkan baik aspek ilmiah maupun aspek moral.

Perubahan peserta didik dalam proses pembelajaran dilakukan oleh seorang guru. UNESCO menerangkan bahwa guru adalah agen perubahan yang mampu mendorong terhadap pemahaman dan toleransi, dan tidak sekedar hanya mencerdaskan peserta didik, tetapi mampu mengembangkan kepribadian yang utuh, berkarakter, berakhlak³. Sedangkan dalam paradigma baru guru merupakan individu yang mempunyai tanggung jawab terhadap perkembangan siswa dengan mengupayakan perkembangan seluruh potensi baik itu kognitif, afektif dan psikomotorik, oleh karena itu guru dilihat dan dipandang sebagai faktor keberhasilan peserta didik, karena ia berinteraksi secara langsung dengan siswa dalam proses pembelajaran. Metode, strategi, dan model pembelajaran yang diterapkan oleh guru kepada peserta didik merupakan salah satu faktor untuk menunjang keberhasilan dalam proses pembelajaran, dimana metode, strategi, dan model pembelajaran yang diterapkan oleh guru agar peserta didik mudah menerima materi yang diajarkan. Maka sejatinya seorang guru harus mampu menerapkan model pembelajaran yang aktif, kreatif, bervariasi, agar proses pembelajaran tidak terlalu monoton dan tujuan dari pembelajaran dapat tercapai.

Keberadaan guru dan siswa menjadi faktor penting, karena diantara keduanya mempunyai hubungan yang saling berkaitan. Kegiatan belajar siswa dipengaruhi oleh cara guru dalam mengajar. Begitu juga dengan guru, peran guru ditentukan oleh keadaan siswa. Walaupun begitu, dalam proses pembelajaran guru tetap mempunyai peran yang sangat penting dalam menyalurkan ilmu kepada peserta didiknya. Selain itu, keberhasilan dalam suatu pengajaran sangat dipengaruhi oleh aktifitas belajar siswa.

Para ahli pendidikan mengatakan bahwa guru yang baik adalah guru yang juga bisa belajar dari muridnya. Murid merupakan “gurunya” guru, dan setiap

³ Deliaty., *Profesi Kependidikan* (Bandung : Citapustaka Media, 2015), h.51

murid adalah sebuah dunia yang unik yang perlu dipahami secara individual. Dengan demikian seorang guru haruslah memiliki kemampuan berempati, menjadi pendengar yang baik dan bisa menjadi fasilitator bagi peserta didik dalam memecahkan problem mereka oleh mereka sendiri.⁴

Peningkatan pendidikan juga dapat dilihat dari proses pembelajaran yang berlangsung pada sekolah, baik dalam penggunaan metode maupun pendekatan dalam proses pembelajaran. Saat ini sistem pendidikan masih dominan dengan penggunaan metode ceramah. Dimana metode ini tidak banyak membantu para peserta didik dalam mengembangkan kemampuan berfikir, terutama dalam menyelesaikan dan memecahkan suatu permasalahan. Banyak ditemukan dalam proses pembelajaran guru hanya menggunakan metode yang monoton, dimana hanya guru yang memberikan materi melalui ceramah, memberikan catatan, tugas dan diskusi bebas.

Dalam proses pembelajaran diperlukannya pembelajaran yang aktif dimana setelah guru menjelaskan materi pembelajaran guru memberikan tugas kepada peserta didik agar peserta didik tetap semangat dan berfikir aktif.

Hasil belajar pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku yang diinginkan ada pada diri siswa. Hasil belajar merupakan suatu kemampuan yang dimiliki pada diri siswa setelah menerima pengalaman belajar. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik. Untuk itu diperlukannya penggunaan metode pembelajaran yang aktif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang bisa membuat siswa aktif, dalam hal ini mampu menjadikan siswa berani oleh karena itu semakin aktif siswa maka sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan observasi dan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 15 Medan terdapat beberapa masalah yang terjadi.

Faktor yang menjadi penyebab masalah siswa adalah dari diri peserta didik sendiri atau yang disebut dengan internal faktor. Yang pertama siswa memiliki kemampuan yang rendah dan pengetahuan yang minim terkait materi pelajaran

⁴ Mel Silberman, *Active Learning: 101 Metode Pembelajaran Aktif*, Terj.Sarjuli (Yogyakarta: Pustaka Madani, 2009), h. 19

akidah akhlak, hal ini dibuktikan dengan masih adanya siswa yang tidak mampu menjawab ketika guru memberikan pertanyaan terkait materi yang diajarkan. Kedua, siswa tidak memiliki motivasi dan mereka tidak tertarik dalam pembelajaran akidah akhlak, dan yang ketiga guru yang hanya menggunakan metode klasik yaitu metode ceramah dalam proses pembelajaran, sehingga siswa sering merasa bosan ketika mereka diminta untuk memperhatikan karena pembelajaran yang sedang berlangsung hanya berpusat pada guru.

Masalah-masalah siswa tersebut juga dipengaruhi dengan eksternal faktor, yaitu dari guru mereka sendiri. Guru biasanya meminta siswa untuk mengingat dan menghafal pelajaran tanpa memberikan contoh-contoh nyata agar siswa lebih mudah untuk mengingat pelajaran dan juga guru kerap menggunakan metode klasik yaitu metode ceramah yang mengakibatkan siswa menjadi pasif. Kemudian hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak yang masih rendah, seperti dalam tabel hasil belajar siswa pada semester 1 T/A 2019 di MTs muhammadiyah 15 Medan dibawah ini .

Tabel 1.1
Hasil Belajar Akidah Akhlak Semester 1 T/P 2019/2020 Siswa Kelas IX

| No | Rentan Nilai | Kelas IX 1 | |
|---------------|--------------|------------|--------------|
| | | Tuntas | Tidak Tuntas |
| 1 | 93-100 | - | - |
| 2 | 84-92 | 1 | - |
| 3 | 75-83 | 10 | - |
| 4 | 66-74 | - | 14 |
| 5 | 57-65 | - | 2 |
| 6 | 48-56 | - | - |
| Jumlah | | 11 | 16 |
| | | 27 | |

Tabel 1.2

Hasil Belajar Akidah Akhlak Semester 1 T/P 2019/2020 Siswa Kelas VIII

| No | Rentan nilai | Kelas VIII 1 | | Kelas VIII 2 | | Kelas VIII 3 | |
|---------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| | | Tuntas | Tidak Tuntas | Tuntas | Tidak Tuntas | Tuntas | Tidak Tuntas |
| 1 | 92-100 | - | - | 1 | - | - | - |
| 2 | 83-91 | - | - | 2 | - | 5 | - |
| 3 | 73-82 | 6 | - | 7 | - | 7 | - |
| 4 | 63-72 | - | 13 | - | 6 | - | 5 |
| 5 | 53-62 | - | 3 | - | 5 | - | 8 |
| 6 | 43-52 | - | 1 | - | 1 | - | -- |
| 7 | 33-42 | - | 1 | - | - | - | - |
| 8 | 23-32 | - | - | - | - | - | - |
| Jumlah | | 6 | 18 | 10 | 12 | 12 | 13 |
| | | 24 | | 22 | | 25 | |

Tabel 1.3

Hasil Belajar Akidah Akhlak Semester 1 T/P 2019/2020 1 Siswa Kelas VII

| No | Rentan Nilai | Kelas VII 1 | | Kelas VII 2 | |
|---------------|--------------|-------------|--------------|-------------|--------------|
| | | Tuntas | Tidak Tuntas | Tuntas | Tidak Tuntas |
| | 93-100 | - | - | - | - |
| | 87-92 | - | - | - | - |
| | 81-86 | - | - | - | - |
| | 76-81 | 6 | - | 4 | - |
| | 70-75 | 5 | - | 8 | - |
| | 64-69 | - | 3 | - | 6 |
| | 58-63 | - | 5 | - | 3 |
| | 52-57 | - | 2 | - | 3 |
| | 46-51 | - | - | - | 3 |
| | 40-45 | - | - | - | - |
| | 33-39 | - | 1 | - | - |
| Jumlah | | 11 | 11 | 12 | 15 |
| | | 22 | | 27 | |

Dari data yang didapatkan dapat kita lihat bahwa kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada mata pembelajaran akidah akhlak disetiap tingkatan kelas berbeda. Di kelas IX nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) adalah 75, kemudian kelas VIII adalah 73 dan kelas VII adalah 70. Dari tabel diatas dapat dilihat masih banyak peserta didik yang belum mencapai nilai KKM. Dari seluruh peserta didik

MTs Muhammadiyah 15 Medan dimana sekitar 58% siswa dinyatakan tidak tuntas dalam mata pelajaran akidah akhlak, seperti dalam tabel dibawah ini.

Tabel 1.4

Hasil Ketuntasan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Muhammadiyah 15 Medan Semester 1 T/A 2019/2020

| No | Kelas | Jumlah siswa | Siswa tuntas | Siswa tidak tuntas |
|-------------------|--------|--------------|--------------|--------------------|
| 1 | VII 1 | 22 | 11 | 11 |
| 2 | VII 2 | 27 | 12 | 15 |
| 3 | VIII 1 | 24 | 6 | 18 |
| 4 | VIII 2 | 22 | 10 | 12 |
| 5 | VIII 3 | 25 | 12 | 13 |
| 6 | IX 1 | 27 | 11 | 16 |
| JUMLAH | | 147 | 62 | 85 |
| PERSENTASE | | | 42% | 58% |

Untuk mengatasi masalah-masalah yang siswa dapatkan, guru harusnya mencari solusi seperti menggunakan metode pembelajaran yang menarik, memberikan materi yang tepat dan juga menggunakan metode pembelajaran yang sesuai. Ada banyak metode pembelajaran yang bisa digunakan oleh guru didalam proses pembelajaran. Salah satu dari metode yang bisa digunakan oleh guru dalam pembelajaran akidaha akhlak adalah metode crossword puzzle.

Crossword puzzle merupakan suatu yang berbentuk permainan teka-teki silang. Metode Crossword puzzle ini memiliki kelebihan yaitu dapat mengurangi tekanan dari rasa bosan murid dalam proses pembelajaran dan menjadikan siswa lebih memperhatikan pelajaran, karena metode ini melibatkan seluruh siswa dalam proses pembelajaran tidak ada lagi siswa yang bermain dan bercengkrama dengan teman-temannya⁵. Metode crossword puzzle merupakan salah satu pembelajaran aktif. Pembelajaran aktif merupakan pembelajaran yang mengikutsertakan peserta didik untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran tidak hanya mental tetapi juga melibatkan fisik. Dengan cara ini biasanya peserta didik akan merasakan suasana yang menyenangkan sehingga hasil belajar dimaksimalkan.⁶

⁵ Wina Sanjana, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung : Remaja Rosdakarya 2006) h. 127

⁶ *Ibid*, h.70

Berkaitan dengan uraian yang telah dipaparkan maka peneliti tertarik ingin melakukan penelitian dengan judul : **“Pengaruh Penggunaan Metode Crossword Puzzle Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTs Muhammadiyah 15 Medan”**.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu:

1. Para siswa masih ada yang tidak mampu menjawab ketika guru memberikan pertanyaan terkait materi yang diajarkan.
2. Para siswa yang pasif selama proses pembelajaran berlangsung.
3. Guru yang dominan menerapkan metode klasik atau metode ceramah saat proses belajar mengajar.
4. Proses pembelajaran hanya berpusat pada guru
5. Masih Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah akhlak

C. Batasan masalah

Mengingat adanya keterbatasan waktu dan kemampuan peneliti. Maka penelitian ini dibatasi pada :

1. Penelitian ini hanya dilakukan di kelas VIII.
2. Penelitian ini hanya berfokus pada mata pelajaran akidah akhlak materi Iman Kepada Rasul.
3. Penelitian ini hanya berfokus kepada pengaruh penggunaan metode crossword puzzle terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak materi Iman Kepada Rasul

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari identifikasi masalah di atas, maka yang akan menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak sebelum menggunakan metode crossword puzzle di MTs Muhammadiyah 15 Medan.

2. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak setelah menggunakan metode crossword puzzle di MTs Muhammadiyah 15 Medan?
3. Apakah ada pengaruh penggunaan metode crossword puzzle terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Muhammadiyah 15 Medan?.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Hasil belajar siswa sebelum menggunakan metode crossword puzzle pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Muhammadiyah 15 Medan.
2. Hasil belajar siswa setelah menggunakan metode crossword puzzle pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Muhammadiyah 15 Medan.
3. Pengaruh hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak dengan menggunakan metode crossword puzzle di MTs Muhammadiyah 15 Medan.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat secara teoritis

Manfaat dari penelitian ini adalah dapat menjadi alasan dalam pengembangan metode pembelajaran atau penerapan metode pembelajaran secara lebih lanjut selain itu juga menjadi sebuah nilai tambahan pengetahuan ilmiah dalam bidang pendidikan di Indonesia.

2. Manfaat praktis

1. Bagi siswa

- a. Untuk meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak, khususnya pada materi Iman Kepada Rasul.
- b. Mengembangkan daya pikir siswa dalam mata pelajaran Akidah Akhlak.
- c. Mengubah kondisi pembelajaran yang awalnya membosankan menjadi menyenangkan.
- d. Mempermudah dalam mengingat dan memahami mata pelajaran Akidah Akhlak, khususnya pada materi Iman Kepada Rasul

2. Bagi guru
 - a. Sebagai bahan sumber informasi bagi pendidik untuk meningkatkan hasil belajar siswa MTs Muhammadiyah 15 Medan.
3. Bagi sekolah
 - a. Dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan dalam memperbaiki proses pembelajaran terutama dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak.
 - b. Sebagai informasi dalam rangka menuju proses belajar dalam mata pelajaran Akidah Akhlak.
4. Bagi peneliti
 - a. Menambah pengetahuan dan wawasan penulis tentang penerapan metode crosseord puzzle

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi teori

1. Metode Crossword Puzzle

1.1 Pengertian Metode

Secara umum metode merupakan suatu cara melakukan sesuatu yang juga merupakan berbagai teknik dan sumber daya terkait lainnya agar terjadi proses pembelajaran pada diri peserta didik.⁷

Metode pembelajaran adalah cara-cara yang dilakukan oleh seorang guru untuk menyampaikan materi ajar kepada peserta didik, atau bisa juga didefinisikan sebagai cara untuk melakukan aktivitas yang sudah tersistem dari sebuah lingkungan yang terdiri dari pendidik dan peserta didik untuk saling berinteraksi dan berkomunikasi dalam melakukan suatu kegiatan, sehingga proses belajar berjalan dengan baik dalam artian tujuan pengajaran tercapai.⁸

1.2 Pengertian Metode Crossword Puzzle

Menurut Hisyam Zaini dalam Sri Haryati Oktavia menyatakan “Metode pembelajaran crossword puzzle (teka-teki silang), adalah sebuah metode pembelajaran yang menyenangkan terutama untuk anak tingkat sekolah menengah dimana anak harus dibangun kreativitasnya dan di bimbing aktivitas belajarnya.”⁹

Crossword puzzle adalah salah satu metode pembelajaran yang baik dan menyenangkan tanpa kehilangan esensi belajar yang sedang berlangsung bahkan metode pembelajaran ini dapat menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan. dikelas sehingga siswa menjadi tertarik dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran¹⁰.

Metode pembelajaran Crossword puzzle (teka-teki silang) merupakan cara yang dipakai oleh guru yang dapat menimbulkan kebiasaan pada siswa untuk

⁷ Zainal aqib, *Model-Model, Media, Dan Strategi Pembelajaran Kontektual*, (Bandung : Yrama Widya, 2013), h. 102

⁸ Ismail, sukaedi. *Model-Model Pembelajaran Modern* (Yogyakarta: Tunas Gemilang Press, 2013), h. 29

⁹ Sri Haryati Oktavia, Zakir Has, “Pengaruh Metode Pembelajaran Croosword Puzzle Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas VIII Smp Bukit Raya Pekanbaru” *Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UIR* Vol 5 No 1 Tahun 2017, h. 44

¹⁰ Hisyan zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta : Pustaka Insan Madani 2008), h. 8

mengikuti pembelajaran dan menimbulkan rasa sikap untuk melakukan perubahan diri pada siswa kearah yang lebih baik.

Crossword puzzle sendiri yaitu kotak-kotak isian yang bersilang antara jajaran kotak-kotak yang mendatar dan menurun. Jawaban dari isian harus sesuai dan pas dengan jumlah kotak yang telah tersedia. Pengisian ini berdasarkan pada pernyataan-pernyataan, pertanyaan-pertanyaan, ataupun permasalahan yang diberikan tentang ilmu pelajaran. Crossword puzzle (teka-teki silang) termasuk dalam jenis permainan dan banyak digunakan dalam selingan di majalah maupun di dalam koran yang biasanya dilakukan untuk mengisi waktu luang, tetapi sekaligus mengasah otak.¹¹

Crossword puzzle (teka-teki silang) yang awalnya hanya digunakan untuk mengisi waktu luang dapat digunakan untuk media latihan soal-soal bagi siswa. Dengan harapan dapat menarik perhatian dan minat peserta didik dan menumbuhkan minat peserta didik dalam pembelajaran Akidah Akhlak.

1.3 Manfaat metode Crossword Puzzle

Manfaatnya yaitu :

1. Dapat mengasah daya ingat

Ketika teka – teki disediakan anak akan mengulang kembali semua pengalaman-pengalamannya hingga waktu itu. kemudian ia akan memilih-milih semua pengalamannya yang menurutnya sesuai untuk menjawab teka-teki yang ada. dengan demikian, manfaat teka-teki sebagai pengasah daya ingat telah didapatkan oleh peserta didi.

2. Belajar klasifikasi

Hanya jenis teka-teki yang meminta jawaban terkait golongan yang diminta misalnya nama-nama buah, bintang, alat transportasi dan sebagainya. Ketika anak diberikan teka-teki tersebut maka seorang anak juga mendapatkan kesempatan untuk beradu pengetahuan dengan lawan mainnya.

¹¹ Alfira Ramadhani, *Pengaruh Peneraan Metode Pembelajaran Crossword Puzzle Berbasis Aplikasi Puzzle Maker Terhadap Hasil Belajar Biologi Konsep Kingdom Animalia Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Maros*, Jurnal Binomial Vol.2 No 2 September 2019. h.2

3. Mengembangkan kemampuan analisa

Hampir semua jenis teka teki memilikinya, ketika pertanyaan disediakan seorang anak akan mengulas kembali seluruh pengalamannya dan menganalisis pengalaman-pengalaman itu. Mana yang cocok untuk menjawab dan mana yang cocok untuk berargumentasi terhadap jawaban yang dipilihnya.

4. Menghibur

Secara tidak langsung ketika seorang anak diberi teka-teki untuk dijawab mereka akan meluakan ingatan-ingatan tertentu. Jika anak sedang cemas misalnya, kecemasan itu akan terganti dengan kesibukannya dalam mencari jawaban dari teka-teki yang ada, merangsang kreativitas secara tidak langsung dan juga menyalurkan potensi-potensi kreativitas yang dimilikinya. Didalam mempertahankan jawaban misalnya, anak akan belajar berargumentasi, memilih bahasa yang mudah dipahami orang lain dan mencari cara-cara alternatif untuk menjawab. Tidak jarang ketika mencari jawaban soal seorang anak akan menemukan pertanyaan-pertanyaan baru yang belum tentu didapatkan sebelumnya.¹²

1.4 Kelebihan dan kekurangan metode Crossword Puzzle

Menurut hisyam dkk dalam sri dan zakir ada beberapa kelebihan dan kekurangan metode pembelajaran metode pembelajaran crossword puzzle ini.

1. Kelebihan metode crossword puzzle :

- a. Dapat merangsang siswa lebih aktif dalam belajar.
- b. Dapat mengembangkan kemandirian siswa.
- c. Dapat memperdalam pemahaman siswa dalam belajar.
- d. Membina tanggung jawab dan disiplin siswa.
- e. Adanya persaingan sehat antara siswa.
- f. Hasil belajar lebih tahan lama sesuai dengan minat belajar.¹³

¹² M. Ghanoe, *Asah Otak Anda dengan Permainan Teka-Teki*, (Yogyakarta: Buku Biru, 2010), h.10

¹³ Sri Haryati Oktavia, Zakir Has, "Pengaruh Metode Pembelajaran Croosword Puzzle Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas VIII Smp Bukit Raya Pekanbaru" *Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UIR* Vol 5 No 1 Tahun 2017. h. 45

2. kelemahan metode crossword puzzle :
 - a. Siswa dapat meniru pekerjaan orang lain.
 - b. Tugas siswa dapat dikerjakan orang lain.
 - c. Bisa sering diberikan oleh guru dapat menimbulkan kebosanan.
 - d. Bila pekerjaan tidak disertai petunjuk yang jelas hasil pekerjaan akan menimbulkan penyimpangan dari tujuan.¹⁴

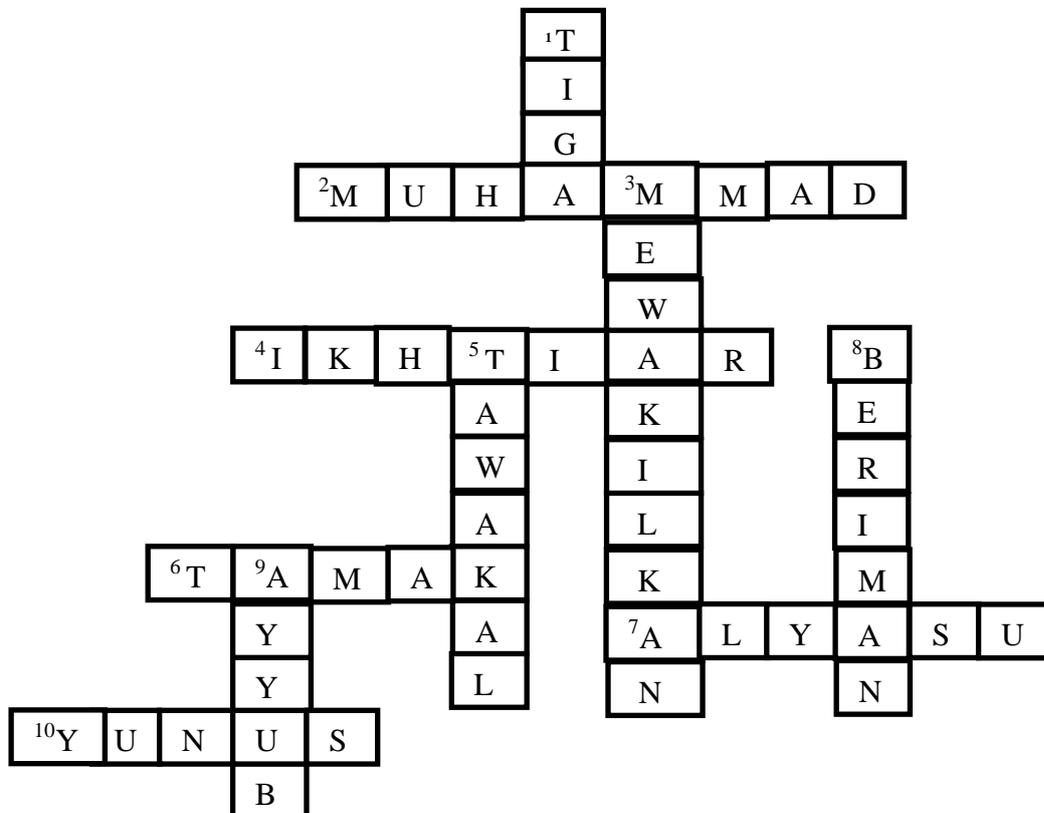
1.5 Langkah-langkah Crossword Puzzle

Langkah-langkah penggunaan metode crossword puzzle (teka-teki silang) yaitu :

1. Mencerahkan gagasan (brainstorming) beberapa istilah atau nama-nama kunci yang berkaitan dengan pelajaran studi yang telah diselesaikan.
2. Susunlah crossword puzzle (teka-teki silang) sederhana yang mencakup item-item sebanyak yang didapat.
3. Bagikan teka-teki silang kepada peserta didik dengan berkelompok atau individu.
4. Masukkan kata yang bersesuaian dengan panjang kotak yang tersedia secara berkesinambungan sampai seluruh kotak terisi penuh.
5. Aturan pengisian kata-kata tersebut berhubungan dengan penyamaan jumlah karakter pada pengisian kata-kata kedalam kotak teka-teki.
6. Isilah kotak-kotak yang telah disediakan sesuai dengan nomor yang telah tertera didalam kotak baik itu menurun ataupun mendatar.
7. Menentukan batasan waktu.
8. Berikan hadiah kepada individu atau tim dengan benda yang paling konkrit

¹⁴ *Ibid* . h. 45

**Contoh penggunaan metode crossword puzzle pada pembelajaran Akidah
akhlak kelas VIII**



MENURUN

1. Percaya atau beriman kepada kitab-kitab Allah termasuk rukun Iman yang ke (tiga)
3. Secara bahasa tawakal itu berarti (mewakilkkan)
5. Menyerahkan segala sesuatu kepada Allah setelah berusaha dengan sungguh-sungguh Dinamakan (tawakal)
8. Berbakti pada orang tua diperintahkan oleh Allah dalam Al-Qur'an setelah perintah (beriman)
9. Nabi yang diberi ujian berupa penyakit kulit ialah (ayyub)

MENDATAR

2. Nabi yang menerima kitab al quran (muhammad)
4. Segala usaha untuk mendapatkan sesuatu yang diinginkan disebut (ikhtiar)
6. Orang yang berpendapat bahwa harta yang ia dapat dari hasil jerih payah sendiri, ia suka menumpuk harta sikap ini dinamakan (tamak)
7. Salah satu akhlak yang tercela adalah (alyasu)
10. nabi yang ditelan oleh ikan paus (yunus)

Dalam proses pembelajaran akan terjadi proses perubahan yang disebabkan dari pengetahuan dan pemahaman terhadap bahan ajar yang diterima. Karena dalam proses pembelajaran akan terjadi proses transfer atau pemindahan ilmu pengetahuan yang diberikan oleh pendidik atau guru kepada para peserta didik. Kemampuan pemahaman dan tingkat pengetahuan ini akan memberikan perubahan terhadap orang terlibat dalam proses pembelajaran tersebut. Proses pembelajaran merupakan proses individu mengubah perilaku dalam upaya memenuhi kebutuhan .

Proses pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan pengajaran, sedangkan hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya .¹⁵

Apabila pembelajaran dilakukan secara optimal maka dengan sendirinya juga akan memberikan hasil yang optimal, hal ini dikarenakan oleh antara proses pembelajaran dengan hasil belajar berbanding lurus, ini berarti semakin optimal proses pembelajaran yang dilakukan maka semakin optimal pula hasil belajar yang diperoleh.

Penggunaan metode dalam proses kegiatan pembelajaran sangat diperlukan untuk mempermudah proses pembelajaran sehingga dapat mencapai hasil yang optimal. Tanpa adanya metode yang jelas dan tepat proses pembelajaran tidak akan terarah, sehingga tujuan dari pembelajaran yang telah ditentukan sulit untuk tercapai secara optimal, dengan kata lain pembelajaran tidak dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Metode pembelajaran sangat berguna baik bagi guru maupun siswa. Bagi guru metode dapat dijadikan sebagai pedoman dan acuan dalam bertindak secara sistematis dalam pelaksanaan pembelajaran. Sedangkan bagi siswa penggunaan metode pembelajaran dapat mempermudah proses belajar, karena setiap metode pembelajaran dirancang untuk mempermudah proses belajar siswa.

Crossword puzzle (teka-teki silang) merupakan salah satu metode pembelajaran yang dikembangkan dari strategi active learning, metode ini

¹⁵ Nana Sudjana, *Dasar –Dasar Proses Belajar Mengajar* .(Bandung : Sinar Baru Algensindo, 2005), h. 22

diklasifikasikan oleh Melvin Silberman pada active learning bagian keempat yaitu tentang “ bagaimana agar belajar tidak lupa”¹⁶

Jadi dapat disimpulkan metode crossword puzzle (teka-teki silang) adalah metode pembelajaran untuk meninjau ulang materi-materi yang telah disampaikan. Peninjauan materi ini dilakukan pada menit-menit terakhir, peninjauan ini berguna untuk memberikan kemudahan siswa dalam mempertimbangkan informasi dan menemukan cara-cara untuk menyimpannya dalam otak.

2. Hasil Belajar

2.1 Pengertian Hasil Belajar

Belajar pada hakikatnya adalah kegiatan yang dilakukan secara sadar oleh seseorang yang menghasilkan perubahan tingkah laku pada dirinya sendiri baik dalam bentuk pengetahuan dan keterampilan baru maupun dalam bentuk sikap dan nilai yang positif.¹⁷

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar terbagi menjadi tiga yaitu ranah afektif, kognitif dan ranah psikomotorik. Ketiga ranah tersebut menjadi objek penilaian hasil belajar. Dari ketiga ranah tersebut ranah kognitiflah yang sering digunakan dan banyak dinilai oleh para guru karena berkaitan dengan kemampuan para peserta didik dalam menguasai materi¹⁸.

Jadi dapat dikatakan bahwa Hasil belajar pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku seseorang yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotorik setelah mengikuti suatu proses belajar mengajar tertentu. pendidikan dan pengajaran dikatakan berhasil apabila perubahan-perubahan yang tampak pada siswa merupakan akibat dari proses belajar mengajar yang dialaminya yaitu proses yang melalui program dan kegiatan yang dirancang dan dilaksanakan oleh guru dalam proses pengajarannya. Berdasarkan hasil belajar siswa dapat diketahui kemampuan dan perkembangan sekaligus tingkat keberhasilan pendidikan.

¹⁶ Mel Silberman, *Active learning : 101 Metode Pembelajaran Aktif*, terj. Sarjuli (Yogyakarta: Pustaka Madani, 2009), h. 8

¹⁷ Rohmalina, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : PT Rajagrafindo Persada : 2015), h. 18

¹⁸ Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2009), h. 22

2.2 Jenis-jenis Hasil Belajar

Menurut Gagne dalam Dimiyanti dan Mudjiono membagi lima kategori hasil belajar yaitu :¹⁹

1. Informasi verbal adalah kapabilitas untuk mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis.
2. Keterampilan intelektual adalah kecakapan yang berfungsi untuk berhubungan dengan lingkungan hidup serta mempersentasikan konsep dan lambang.
3. Strategi kognitif adalah kemampuan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri.
4. Keterampilan motorik adalah kemampuan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.
5. Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak obyek berdasarkan penilaian terhadap obyek tertentu.

Sedangkan menurut Bloom dalam Sudjana, membaginya menjadi tiga ranah yaitu: Ranah Kognitif, Afektif dan Psikomotor.²⁰

1. Ranah Kognitif

Ranah kognitif adalah kawasan yang berkaitan dengan aspek-aspek intelektual atau secara logis yang biasa diukur dengan pikiran dan nalar. Ranah ini terdiri dari:

- a. Pengetahuan, meliputi ingatan akan hal-hal yang pernah dipelajari dan disimpan dalam ingatan,
- b. Pemahaman, mengacu pada kemampuan memahami makna materi.
- c. Penerapan, mengacu pada kemampuan menggunakan atau menerapkan materi yang sudah dipelajari pada situasi yang baru dan menyangkut penggunaan aturan dan prinsip.
- d. Analisis, mengacu pada kemampuan menguraikan materi dalam komponen-komponen atau faktor penyebabnya dan mampu

¹⁹ Dimiyanti dan Mudjiono, *Belajar dan pembelajaran* (Jakarta : PT RinekaCipta, 2010), h. 3

²⁰ Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Belajar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2009), h. 22

memahami hubungan diantara bagian yang satu dengan lainnya sehingga struktur dan aturannya dapat lebih dimengerti.

- e. Sintesis, mengacu pada kemampuan memadukan konsep atau komponen-komponen sehingga membentuk suatu pola struktur atau bentuk baru.
 - f. Evaluasi, mengacu pada kemampuan memberikan pertimbangan terhadap nilai-nilai materi untuk tujuan tertentu.²¹
2. Ranah Afektif

Kemampuan afektif adalah kawasan yang berhubungan dengan aspek-aspek emosional seperti perasaan, sikap, minat, kepatuhan terhadap moral dan sebagainya. kawasan ini terdiri dari:

- a. Kemampuan menerima, mengacu pada kesukarelaan dan kemampuan memperhatikan respon terhadap stimulasi yang tepat.
 - b. Responding, merupakan sikap peserta didik dalam memberikan respon aktif terhadap stimulus yang datang dari luar, mencakup kerelaan untuk memperhatikan secara aktif dan berpartisipasi dalam suatu kegiatan.
 - c. Penghargaan, mengacu pada penilaian atau pentingnya kita mengaitkan diri pada objek atau kejadian tertentu dengan reaksi-reaksi seperti menerima, menolak, atau tidak memperhitungkan. Tujuan tersebut dapat diklasifikasikan menjadi sikap yang apresiasi.
 - d. Pengorganisasian, mengacu pada penyatuan nilai sebagai pedoman dan pegangan dalam kehidupan.
 - e. Karakter nilai, mencakup kemampuan untuk menghayati nilai-nilai kehidupan sedemikian rupa, sehingga menjadi milik pribadi dan menjadi pegangan nyata jelas dalam mengatur kehidupan.²²
3. Ranah psikomotor

Kemampuan psikomotor adalah wilayah yang berkaitan dengan aspek-aspek keterampilan yang melibatkan fungsi sistem saraf dan otot dan fungsi psikis. Wilayah ini terdiri dari :

²¹ *ibid.* h. 22

²² *Ibid.* h. 24

- a. Persepsi, mencakup kemampuan untuk mengadakan diskriminasi yang tepat antara dua perangsang atau lebih berdasarkan perbedaan antara ciri-ciri fisik khas pada masing-masing rangsangan.
- b. Kesiapan, mencakup kemampuan untuk menempatkan dirinya dalam keadaan akan memulai sesuatu gerakan atau rangkaian gerakan.
- c. Gerakan terbimbing, mencakup kemampuan untuk melakukan suatu rangkaian gerak-gerik sesuai dengan contoh yang diberikan.
- d. Gerakan yang terbiasa, mencakup kemampuan untuk melakukansesuatu rangkaian gerak-gerik dengan lancar, karena sudah dilatih secukupnya tanpa memperhatikan lagi contoh yang diberikan.
- e. Gerakan kompleks, mencakup kemampuan untuk melaksanakan suatu keterampilan yang terdiri atas beberapa komponen, dengan lancar, tepat dan efisien.
- f. Penyesuaian pola gerak, mencakup kemampuan untuk mengadakan perubahan dan penyesuaian pola gerak-gerik dengan kondisitempat atau dengan menunjukkan satu taraf keterampilan yang telah mencapai kemahiran.
- g. Kreativitas, mencakup kemampuan untuk melahirkan aneka pola gerak-gerik yang baru, seluruhnya atas dasar prakarsa dan sendiri.²³

Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah akibat dari suatu proses pembelajaran yang menciptakan adanya suatu perubahan tingkah laku pada perubahan ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Karena pada prinsipnya pengungkapan hasil belajar menurut muhibbin syah meliputi segala ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar murid²⁴.

2.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan. Namun dalam memperoleh suatu perubahan tingkah laku, banyak faktor yang mempengaruhinya, adalah faktor pendekatan belajar seperti strategi belajar yang digunakan siswa dalam menunjang efektifitas dan efisiensi proses pembelajaran

²³ *Ibid.* h. 26

²⁴ Muhibbin syah, *Psikologi Belajar*, (jakarta : grafindo persada. 2009) h.16

seorang siswa yang terbiasa mengaplikasikan pendekatan belajar deep (mempelajari materi karena tertarik dan merasa membutuhkan) mungkin sekali lebih berpeluang meraih prestasi belajar dari pada siswa yang menggunakan pendekatan surface (dorongan dari luar seperti takut tidak lulus) ²⁵.

Hasil belajar dipengaruhi oleh pengalaman subjek dengan dunia fisik dan lingkungan. Hasil belajar seseorang tergantung pada apa yang telah diketahui oleh subjek-subjek, tujuan, motivasi yang mempengaruhi proses interaksi dengan bahan dipelajari ²⁶.

Faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar dibedakan atas dua kategori, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Kedua faktor tersebut saling mempengaruhi dalam proses belajar individu sehingga menentukan kualitas hasil belajar.

1. Faktor intern adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri individu dan dapat memengaruhi hasil belajar individu. Faktor-faktor intern ini meliputi faktor fisiologis, faktor psikologis dan faktor kelelahan.
2. Selain karakteristik siswa atau faktor-faktor ekstern juga dapat memengaruhi proses belajar siswa. Faktor-faktor ekstern yang memengaruhi belajar dapat dikelompokkan menjadi tiga faktor yaitu faktor keluarga, sekolah dan masyarakat. ²⁷

Faktor yang datang dari siswa terutama kemampuan yang dimilikinya. Faktor siswa besar sekali pengaruhnya terhadap hasil belajar yang dicapai. Seperti yang dikemukakan oleh Clark dalam Nana Sudjana bahwa hasil belajar siswa disekolah 70% dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30% dipengaruhi oleh lingkungan ²⁸.

Secara global, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar peserta didik dapat kita bedakan menjadi tiga macam, yaitu internal, faktor eksternal dan faktor pendekatan belajar.

²⁵ Muhibbin Syah , *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru* (Bandung :PT. Remaja Rosdakarya. 2006) h.13

²⁶ Sadirman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* ,(Jakarta : Raja Grafindo, 2008), h. 38

²⁷ Ni nyoman, *belajar dan pembelajaran*, (Depok : PT Raja Grafindo Persada, 2018), h.36

²⁸ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Sinar Baru Algensindo: 2005) h. 39

a) Faktor Internal Peserta Didik

Faktor yang berasal dari dalam peserta didik sendiri meliputi dua aspek yaitu:²⁹

1. Aspek peserta didik

Kondisi umum jasmani dan tonus (tenaga otot) yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya, dapat mempengaruhi semangat dan intensitas peserta didik dalam mengikuti belajar.

2. Aspek psikologi

Banyak faktor yang termasuk aspek psikologi yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas perolehan pembelajaran siswa. Namun diantaranya faktor-faktor rohaniah peserta didik yang pada umumnya dipandang lebih esensial itu adalah sebagai berikut:

- 1) Tingkat kecerdasan/ intelegensi peserta didik.
- 2) Sikap peserta didik.
- 3) Bakat peserta didik.
- 4) Minat peserta didik.
- 5) Motivasi peserta didik.

b) Faktor Eksternal Peserta Didik

Seperti faktor internal peserta didik, faktor eksternal peserta didik juga terdiri atas dua macam yaitu:³⁰

1. Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial sekolah para guru, para staf administrasi, dan lingkungan sosial sekolah seperti para guru, para staf administrasi dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi semangat belajar seorang peserta didik. Selanjutnya, yang termasuk lingkungan sosial peserta didik adalah masyarakat dan tetangga juga teman sepermainan disekitar perkampungan peserta didik tersebut. Lingkungan sosial yang lebih banyak mempengaruhi kegiatan belajar adalah orang tua dan keluarga peserta didik itu sendiri. Sifat-sifat orang tua, praktik pengelolaan keluarga, ketegangan keluarga, dan demografis keluarga (letak rumah). Semuanya

²⁹ Muhibin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2009). h. 145

³⁰ *Ibid.* h. 145

dapat memberi dampak baik ataupun buruk terhadap kegiatan belajar dan hasil yang dicapai oleh peserta didik.

2. Lingkungan Nasional

Faktor-faktor yang termasuk lingkungan nasional adalah gedung sekolah dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan peserta didik. Faktor-faktor ini dipandang turut menentukan tingkat keberhasilan belajar peserta didik.

c) Faktor pendekatan belajar

Faktor pendekatan belajar juga mempengaruhi taraf keberhasilan proses belajar peserta didik.

Seorang peserta didik yang terbiasa mengaplikasikan pendekatan belajar deep (mendalam) misalnya, mungkin sekali berpeluang untuk meraih prestasi belajar yang bermutu dari pada peserta didik yang menggunakan surface (permukaan/ bersifat lahiriah).³¹

3. Akidah Akhlak

3.1 Pengertian akidah akhlak

Secara bahasa akidah berasal dari kata *aqada*-*ya'* *qidu* *aqdan* yang berarti ikatan perjanjian, sangkutan dan kokoh. Disebut demikian karena akidah mengikat dan menjadi sangkutan segala sesuatu. Menurut istilah akidah ialah dasar-dasar pokok keyakinan dan kepercayaan seorang muslim yang bersumber ajaran islam yang wajib dipegang teguh oleh setiap muslim sebagai sumber keyakinan yang mengikat.³²

Akidah adalah keyakinan yang dianut oleh setiap manusia terhadap sesuatu hal yang menjadi sadar aktivitas dan pandangan hidupnya.³³

Menurut abu bakar jabir al-jazairiy dalam *nurzannah*, akidah adalah sejumlah kebenaran yang dapat diterima secara umum oleh manusia berdasarkan akal, wahyu dan fitrah. Kebenaran itu dipatrikan oleh manusia di dalam hati serta pasti dan ditolak segala sesuatu yang bertentangan dengan kebenaran itu. Inti sari dari akidah yaitu :

³¹ *Ibid*, h. 146

³² Nurzannah, dkk, *Akidah dan Akhlak*. (Medan : UMSU PRESS. 2017). h. 3

³³ *Ibid*, h. 4

- a. Keyakinan yang tidak bercampur dengan suatu apapun.
- b. Kebenaran yang dapat diterima secara umum berdasarkan akal, wahyu dan fitrah.
- c. Kebenaran yang dipatrikan dalam hati manusia dan menolak segala sesuatu dengan kebenaran tersebut.
- d. Keyakinan atau kepercayaan yang menghubungkan antara jiwa manusia dengan Al-Khaliq yang menimbulkan ketenangan dan ketentraman.
- e. Akidah islam adalah keyakinan yang kokok terhadap Allah SWT, para malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, para Rasul-Nya, Hari akhir, qadar yang baik dan yang buruk.³⁴

Akhlak secara etimologi berasal dari kata bahasa arab bentuk jamak khuluq atau al-khulq yang secara bahasa artinya budi pekerti, perangai, tabiat, atau tingkah laku.³⁵ Pada dasarnya hakikat khulq adalah suatu keadaan yang telah ada dan menjadi kepribadian hingga dari situ timbullah berbagai macam perbuatan secara spontan dan mudah tanpa dibuat-buat dan tanpa melakukan perencanaan dan pemikiran.

Menurut zainuddin dalam nurzannah Akhlak menurut Al-Ghazali adalah “al-khuluq ialah ibarat sifat atau keadaan dari perilaku yang konstan dan meresap dalam jiwa dari jiwa tersebut tumbuh perbuatan-perbuatan dengan wajar dan mudah tanpa memerlukan pikiran dan pertimbangan”.³⁶

Akhlak merupakan pondasi hidup seorang hamba karena akidah yang benar tanpa dilandasi akhlak yang benar tidak akan memiliki fungsi apapun dalam kehidupan manusia begitu pula sebaliknya. Akidah dan akhlak merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dan tidak akan pernah terpisahkan. Dengan demikian kepribadian seseorang akan utuh manakala ia memiliki akidah dan akhlak yang benar dan baik sekaligus.

Dari beberapa penjelasan akhlak diatas maka dapat dikatakan pembelajaran akidah akhlak adalah upaya terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk memahami, mengenal, menghayati dan mengimani Allah dan merealisasikannya

³⁴ *Ibid*, h.4

³⁵ Muhammad Daud Ali. *Pendidikan Agama Islam*. (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada. 2000), h. 346

³⁶ Nurzannah, dkk, *Akidah dan Akhlak*. (Medan : UMSU PRESS. 2017). h. 190

kedalam perilaku dan kehidupan sehari-hari melalui kegiatan pembelajaran, pengalaman, pelatihan dan pembiasaan. Akidah akhlak adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Madrasah Tsanawiyah yang membahas ajaran agama islam dalam segi akidah dan akhlak.

3.2 Ruang lingkup Akidah Akhlak

Ruang lingkup mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah meliputi:

- a. Aspek akidah yang terdiri atas dasar dan tujuan akidah islam, sifat-sifat Allah, Al-Asma Al-Husna, iman kepada Allah, Kitab-kitab Allah, Rasul-rasul Allah, Hari Akhir serta Qada dan Qadar.
- b. Aspek akhlak terpuji yang terdiri dari Bertauhid, Ikhlas, Taat, Khauf, Tobat, Tawakal, Ihktiar, Sabar, Syukur, Qana'ah, Tawaduk, Husnuz-Zan, Tasamuh Dan Ta'awun, Berilmu, Kreatif, Produktif dan Pergaulan Remaja.
- c. Aspek akhlak tercela Meliputi Kufur, Syirik, Riya, Nifaq, Ananiah, Putus asa, Ghadab, Tamak, Takabur, Hasad, Dendam, Gibah, Fitnah, dan Namimah.
- d. Aspek adab terdiri dari Adab beribadah, adab shalat, membaca Al-Quran dan adab berdoa, adab kepada orang tua dan guru , adab kepada saudara, tetangga, teman, adab terhadap lingkungan yaitu pada binatang dan tumbuhan baik ditempat umum dan dijalan.
- e. Aspek kisah teladan terdiri dari : kisah Nabi Sulaiman a.s dan umatnya, Ashabul Kahfi, kisah Nabi Yunus a.s dan Nabi Ayyub a.s , kisah sahabat : Abu Bakar r.a., Umar bin Khattab r.a., Usman bin Affan r.a., dan Ali bin Abi Thalib r.a.³⁷

3.3 Tujuan Akidah Akhlak

Akidah akhlak bertujuan untuk meningkatkan dan menumbuhkan keimanan peserta didik yang dapat diwujudkan dalam perkembangan akhlak yang terpuji. Dengan pemberian dan penanaman pengetahuan, pengalaman, penghayatan peserta didik mengenai akidah dan akhlak islam, sehingga menjadi seorang muslim yang terus berkembang dan meningkatkan kualitas keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT, serta berakhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari

³⁷ *Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000912 Tahun 2013 Tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab.* h. 123

baik untuk kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa, bernegara serta untuk dapat melanjutkan pada tingkat pembelajaran yang lebih tinggi. Secara substansial pelajaran akidah akhlak memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktikkan langsung al akhlakul karimah dan adab islami dalam kehidupan sehari-hari sebagai bentuk perwujudan dari keimanannya kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, hari akhir, serta qada dan qadar.

Akhlakul karimah ini sangat penting untuk dipraktikkan dan dibiasakan dalam kehidupan sehari-hari, hal ini dilakukan dalam rangka mengantisipasi dampak negatif era globalisasi dan krisis multidimensional yang melanda bangsa dan negara Indonesia.

3.4 Pembelajaran akidah akhlak

Pembelajaran adalah segala upaya yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses belajar pada peserta didik. Secara implisit di dalam pembelajaran ada kegiatan memilih, menetapkan dan mengembangkan metode untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan.³⁸

Sedangkan pembelajaran akidah akhlak adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk memahami, menghayati, mengenal dan mengimani Allah SWT, dan merealisasikannya dalam perilaku akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari melalui kegiatan pengajaran, latihan, bimbingan, pengalaman dan pembiasaan. Dalam kehidupan masyarakat bidang keagamaan, pembelajaran itu juga diarahkan pada peneguhan aqidah di satu sisi dan peningkatan toleransi serta saling menghormati dengan agama lain dalam rangka mewujudkan kesatuan dan persatuan bangsa.

Akidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah merupakan salah satu mata pelajaran, termasuk di MTs Muhammadiyah 15 Medan. Dalam mata pelajaran akidah akhlak akan ditemukan materi yang mempelajari mengenai dasar dan tujuan akidah islam, yaitu materi iman epada rasul . Materi tersebut merupakan ruang lingkup dari mata pelajaran Akidah Akhlak dari aspek akidah. Dalam materi ini akan dijelaskan mengenai tentang pengertian iman kepada rasul itu sendiri. Selain dari ruang lingkup mata pelajaran Akidah akhlak materi ini

³⁸ M. Sobry Sutikno, *Belajar Dan Pembelajaran* ,(Bandung : Prospect, 2009), h. 32

diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman terhadap peserta didik, sehingga dapat diaplikasikan kedalam kehidupan sehari-hari.

Mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah bertujuan untuk membekali siswa agar dapat:

1. Menumbuhkan akidah melalui pemberian dan pengembangan pengetahuan, pengalaman, pembiasaan siswa tentang akidah islam, sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT.
2. Mewujudkan manusia yang berakhlak mulia dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam kehidupan individu maupun kehidupan sosial. Sebagai perwujudan dari ajaran dan nilai-nilai akidah akhlak.³⁹

B. Materi pembelajaran

Adapun materi , kompetensi, indikator dan tujuan pembelajaran yang digunakan penulis dalam penelitian ini sebagai berikut:

Materi pembelajaran:⁴⁰

1. Beriman kepada rasul-rasul Allah
2. Sifat-sifat bagi rasul-rasul Allah
3. Dalil tentang adanya rasul-rasul Allah

Kompetensi dasar :⁴¹

1. Beriman kepada Rasul Allah Swt.
2. Meyakini sifat-sifat Rasul Allah Swt.
3. Meneladani sifat-sifatnya (Rasul) dalam kehidupan.
4. Memahami pengertian, dalil dan pentingnya beriman kepada Rasul Allah Swt.
5. Menguraikan sifat-sifat Rasul Allah Swt.
6. Menyajikan kisah-kisah tentang pentingnya beriman kepada rasul dan sifat-sifat rasul.

³⁹ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000912 Tahun 2013 Tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab. h. 38

⁴⁰ Perangkat Pembelajaran Akidah Akhlak Kuriulum 2013

⁴¹ Ibid , h. 73

Indikator penyajian :

1. Membiasakan diri menghayati nilai-nilai keimanan kepada Rosul-rosul Allah Swt
2. Membiasakan meyakini sifat-sifat Rasul Allah Swt
3. Membiasakan perilaku meneladani sifat-sifatnya dalam kehidupan.
4. Memahami pengertian beriman kepada Rasul Allah Swt.
5. Mengidentifikasi dalil tentang beriman kepada Rasul Allah Swt.
6. Menyebutkan sifat-sifat Rasul Allah Swt.
7. Memberikan contoh tentang beriman kepada rasul Allah dan sifat- sifat rasul.

Tujuan pembelajaran :

Setelah mempelajari materi tersebut siswa diharapkan dapat :

1. Siswa dapat Membiasakan diri menghayati nilai-nilai keimanan kepada Rosul-rosul Allah Swt
2. Siswa dapat Membiasakan meyakini sifat-sifat Rasul Allah Swt
3. Siswa dapat Membiasakan perilaku yang bersesuaian dengan beriman kepada Rasul Allah Swt.
4. Siswa dapat Membiasakan perilaku meneladani sifat-sifatnya dalam kehidupan.
5. Siswa dapat Memahami pengertian beriman kepada Rasul Allah Swt.
6. Siswa dapat Mengidentifikasi dalil tentang beriman kepada Rasul Allah Swt.
7. Siswa dapat memberikan contoh tentang beriman kepada rasul Allah dan sifat- sifat rasul.

C. Penelitian Yang Relevan

1. Dalam jurnal yang diteliti oleh Mursilah yang berjudul **“Penerapan Metode Pembelajaran Crossword Puzzle Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Kelas XII SMK Nurul Huda Sukaharja”** penelitian ini memiliki kesimpulan bahwa adanya peningkatan hasil belajar IPS siswa setelah penerapan metode crossword puzzle.

Perbedaan dari penelitain yang dilakukan peneliti ialah dimana pada penelitian Mursilah meninjau pada upaya meningkatkan hasil belajar siswa,

sedangkan peneliti meninjau dari segi pengaruh metode crossword puzzle terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

2. Dalam jurnal yang diteliti oleh Sri Haryati Oktavia dan Zakir Has, Pendidikan Akuntansi, FKIP Universitas Islam Riau pada tahun 2017 dengan judul **“Pengaruh Metode Pembelajaran Crossword Puzzle Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas VIII SMP Bukit Raya Pekanbaru”**. Penelitian ini memiliki kesimpulan bahwa metode crossword memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ips kelas VIII SMP Bukit Raya Pekanbaru.

Perbedaan dari penelitian yang peneliti lakukan adalah dimana pada penelitian yang dilakukan oleh saudara Sri Haryati Oktavi dan Zakir Has meneliti tentang pengaruh penggunaan metode crossword puzzle terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ips, sedangkan peneliti berfokus pada hasil belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

3. Dalam skripsi yang diteliti oleh Lyna Rosyidah yang berjudul **“Pengaruh Metode Crossword Puzzle Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Kelas V di MIN Sucenjuritengah Bayan Purworejo”** penelitian ini memiliki kesimpulan bahwa metode crossword puzzle dapat meningkatkan minat belajar dan dapat membantu dalam cara belajar siswa dalam pembelajara IPS di kelas V –A MIN Sucenjuritengah. Perbedaan dari penelitin yang dilakukan peneliti ialah dimana pada penelitian saudara Lyna Rosyidah meninjau pada pengaruh metode crossword puzzle terhadap minat belajar siswa, sedangkan peneliti meninjau dari segi pengaruh metode crossword puzzle terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak.
4. Dalam jurnal yang diteliti oleh Mardhatilah dan Henra Saputra Tanjung yang berjudul **“Pengaruh Penerapan Metode Crossword Puzzle Terhadap Keterampilan Sosial Pada Meteri Keragaman Suku Bangsa dan Budaya Di Indonesia Siswa Kelas V Sd Negeri Suak Pandan”** penelitan ini memiliki kesimpulan bahwa ada pengaruh yang positif dan

signifikan antara penggunaan metode crossword puzzle terhadap keterampilan sosial.

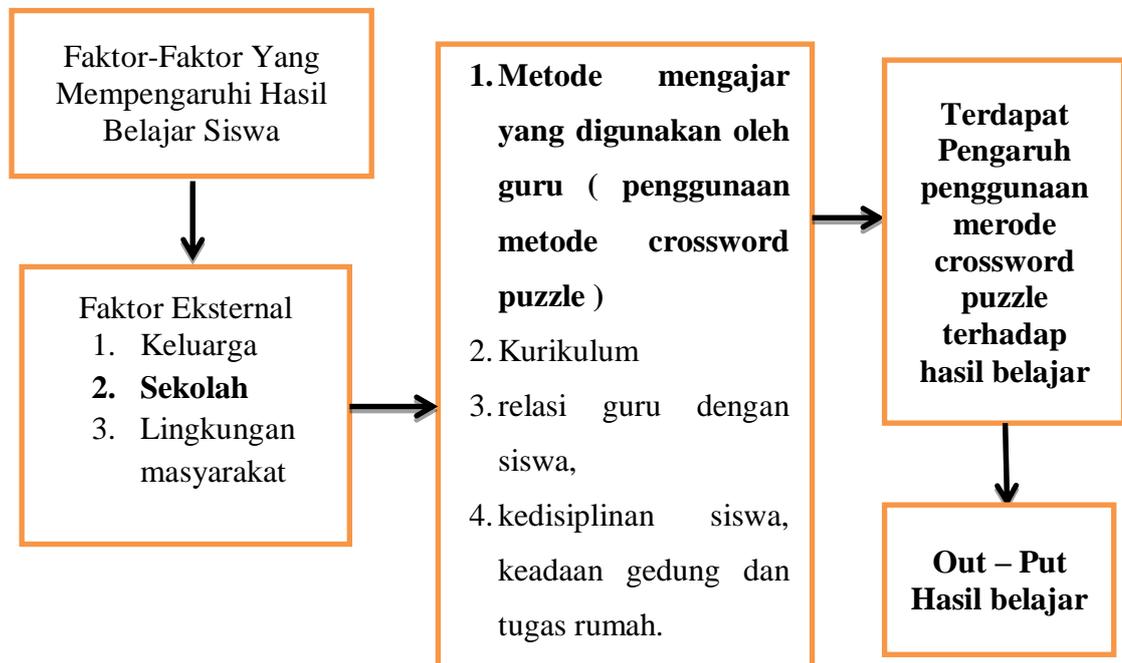
Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti ialah penelitian yang dilakukan sudari mardhatilah dan henra saputra tanjung ialah berfokus pada ada atau tidaknya pengaruh penerapan metode crossword puzzle terhadap keterampilan sosial pada materi keragaman suku bangsa dan budaya di indonesia, sedangkan peneliti berfokus pada pengaruh metode crossword terhadap hasil belajar.

D. Kerangka Berfikir

Sekolah menjadi salah satu faktor eksternal dalam menentukan hasil belajar seorang siswa salah satunya ialah Penggunaan metode dalam proses pembelajaran yang digunakan oleh guru. Selama proses pembelajaran akidah akhlak guru lebih dominan menggunakan metode ceramah dimana itu mengakibatkan siswa cenderung pasif dalam proses pembelajaran seperti menjadi diam, mengantuk, bahkan tidak merespon jika guru bertanya terkait materi yang diajarkan, Karena dalam penggunaan metode ceramah yang dilaksanakan guru menjadi lebih dominan dalam proses pembelajaran. Penggunaan metode pembelajaran dikelas sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dikelas. Maka dari itu peneliti menggunakan metode crossword pada penelitian ini, diharapkan penggunaan metode crossword ini akan memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak .

Metode crossword puzzle sendiri merupakan metode pembelajaran active learning yang menyenangkan dan meningkatkan keaktifan siswa tanpa kehilangan esensi dalam belajar. Metode crossword puzzle ini adalah metode yang mampu untuk meningkatkan keaktifan serta kreativitas siswa didalam kelas sehingga proses pembelajaran yang berlangsung didalam dapat terlaksana dengan baik. Siswa menjadi lebih bersemangat dan mampu memfokuskan dirinya untuk terlibat dalam materi yang diberikan guru melalui metode crossword puzzle ini, yang dapat membawa pengaruh terhadap hasil belajar siswa khususnya dalam materi akidah akhlak. Metode crossword puzzle adalah jawaban atas pertanyaan yang membantu siswa dalam pembelajaran akidah akhlak.

Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode crossword puzzle berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran akidah akhlak.



E. Hipotesis peneliti

Adapun hipotesis dari penelitian ini adalah:

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan metode crossword puzzle terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas VIII MTs Muhammadiyah 15 Medan.

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan metode crossword puzzle terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas VIII MTs Muhammadiyah 15 Medan.

Dari kedua hipotesis diatas maka dalam penelitian ini peneliti condong pada hipotesisi Ha yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan metode crossword puzzle terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di kelas VIII MTs Muhammadiyah 15 Medan

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif , penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan ⁴².

Jenis penelitian yang digunakan yaitu quasy eksperimen. Quasy Eksperimen sendiri dapat diartikan sebagai penelitian yang mendekati percobaan sungguhan dimana tidak mungkin mengadakan kontrol ketat atau manipulasi semua variabel yang relevan , harus ada kompromi dalam menentukan validitas internal dan eksternal sesuai batas-batas yang ada⁴³

Siswa dalam penelitian dikelompokkan kedalam dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen diberikan perlakuan yaitu menggunakan metode crossword puzzle, sedangkan kelas kontrol hanya menggunakan pembelajaran biasa yaitu konvensional dengan metode ceramah. Penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh penerapan metode crossword puzzle untuk kelas eksperimen. Proses penelitian dilakukan secara online dikarenakan wabah covid-19 yang telah terjadi di indonesia, termasuk di daerah sumatera utara hal ini mengakibatkan proses pembelajaran dilakukan secara online termasuk di MTs Muhammadiyah 15 Medan. Dalam Penerapan metode crossword puzzle dalam proses pembelajaran, peneliti menerapkan metode secara online dengan melakukan panggilan video call kepada para siswa yang menjadi sampel penelitian. Peneliti menjelaskan tentang penggunaan metode crossword puzzle dalam pembelajaran akidah akhlak materi iman kepada rasul

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2016). h. 14

⁴³ Arikunto . *Manajemen Penelitian* , (Jakarta : Rineka Cipta, 2005), h. 207

C. Populasi , Sampel, dan Teknik Penarikan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek, yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan disimpulkan.⁴⁴ Populasi dari penelitian ini adalah siswa MTs Muhammadiyah 15 Medan tahun ajaran 2020. Yang terdiri dari enam kelas yaitu kelas VII 1, VII 2, VIII 1, VIII 2, VIII 3, dan IX 1 dengan jumlah keseluruhan siswa sebanyak 147 siswa. Jadi populasi dari penelitian ini adalah 147 siswa. Sebagai mana tertera dalam tabel berikut.

Tabel 3.2
Perincian Jumlah Siswa MTs Muhammadiyah 15 Medan
T/P 2019/2020

| No | Kelas | Populasi |
|---------------|--------|------------|
| 1 | VII 1 | 22 |
| 2 | VII 2 | 27 |
| 3 | VIII 1 | 24 |
| 4 | VIII 2 | 22 |
| 5 | VIII 3 | 25 |
| 6 | IX 1 | 27 |
| JUMLAH | | 147 |

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi⁴⁵.

Tabel 3.3
Sampel Siswa MTs Muhammadiyah 15 Medan
Tahun pembelajaran 2019/2020

| No | Kelas | Perlakuan | Sample |
|---------------|--------|------------|-----------|
| 1 | VIII 1 | Eksperimen | 24 |
| 2 | VIII 2 | Kontrol | 22 |
| JUMLAH | | | 46 |

Jadi sampel yang dipilih sebanyak 46 siswa.

⁴⁴ Dadang Kuswana, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung : CV. Pustaka Setia, 2011), h.

⁴⁵ *Ibid.* h. 133

3. Teknik pengambilan sampel

Untuk menentukan sampel, Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti adalah menggunakan random sampling. Random sampling yaitu pengambilan sampel secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi⁴⁶, dalam pengambilan sampel secara acak ini dua kelas terpilih sebagai sampel yaitu kelas VIII 1 sebagai kelas eksperimen dan VIII 2 sebagai kelas kontrol yang mana setiap kelas berisi 25 siswa.

D. Desain Penelitian

Desain penelitian yang akan digunakan penulis dalam penelitian ini adalah menggunakan pola sebagai berikut:

Tabel 3.4

Desain Penelitian

| Kelompok | Kelas | Pre tess | Perlakuan | Post test |
|------------|--------|----------------|-----------|----------------|
| Eksperimen | VIII 1 | O ₁ | X | O ₂ |
| Kontrol | VIII 2 | O ₁ | - | O ₂ |

Keterangan :

X : pembelajaran dengan metode crossword puzzle

O₁ : Pre-test

O₂ : Post-test

Ada tiga langkah desain penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu pre tes, perlakuan dan post tes yang dilakukan

1. Kedua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diberikan pre tes sebelum di berikan perlakuan. Fungsi pre tes adalah untuk mengetahui kondisi awal hasil belajar siswa. Pre tes akan diberikan secara online kepada kedua kelompok. Peneliti memberikan dan mengirimkan pretes kepada para siswa melalui media sosial, dimana setelah siswa selesai mengerjakan maka mereka harus mengirim kembali jawaban pretes kepada peneliti.

⁴⁶ Sugiyono .*Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung : Alfabeta, 2016). h. 120

2. Kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diajarkan dengan bahan yang sama yaitu pembelajaran akidah akhlak dengan materi iman kepada rasul secara online yaitu dengan melakukan video call kepada para siswa dengan menggunakan aplikasi media sosial. Kelompok eksperimen diajarkan dengan menggunakan metode crossword, sedangkan kelompok kontrol diajarkan dengan menggunakan metode konvensional. Proses pembelajaran akan dilakukan secara online dikarenakan semakin merebaknya wabah covid-19 di Indonesia, termasuk diantaranya kota Medan. Sehingga aktivitas pembelajaran yang dilakukan MTs Muhammadiyah 15 Kota Medan dilakukan secara daring atau online. Berikut ini adalah langkah-langkah perlakuan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol :

Tabel 3.5

Langkah-Langkah Perlakuan Pada Kelompok Eksperimen Dan Kelompok Kontrol

| Kelas | |
|---|--|
| Eksperimen | Kontrol |
| <p>Pendahuluan:</p> <p>Orientasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru melakukan panggilan video call kepada para siswa sebelum proses pembelajaran dimulai. 2. Guru mengucapkan salam 3. Sebelum memulai pelajaran guru mempersilahkan siswa untuk berdoa 4. Guru memeriksa kehadiran siswa 5. Guru memeriksa kesiapan belajar siswa. <p>Apersepsi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan informasi tentang keterkaitan materi | <p>Pendahuluan:</p> <p>Orientasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru melakukan panggilan video call kepada para siswa sebelum proses pembelajaran dimulai 2. Guru mengucapkan salam 3. Sebelum memulai pelajaran guru mempersilahkan siswa untuk berdoa 4. Guru memeriksa kehadiran siswa 5. Guru memeriksa kesiapan belajar siswa. <p>Apersepsi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan informasi tentang keterkaitan materi |

| | |
|--|--|
| <p>sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan secara online melalui video call yang sedang berlangsung</p> <p>Motivasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memotivasi siswa agar giat dalam belajar. <p>Acuan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dalam mempelajari iman kepada rasul . 2. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan siswa . | <p>sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan secara online melalui video call yang sedang berlangsung .</p> <p>Motivasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memotivasi siswa agar giat dalam belajar. <p>Acuan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dalam mempelajari iman kepada rasul 2. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan siswa |
| <p>Kegiatan inti</p> <p>Mengamati :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi pembelajaran tentang iman kepada rasul . 2. Guru memberikan dan menjelaskan tentang bagaimana langkah-langkah dan penggunaan metode crossword puzzel dalam materi yang diajarkan. <p>Mempertanyakan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengadakan tanya jawab tentang hal yang berhubungan dengan materi iman kepada rasul. | <p>Kegiatan inti</p> <p>Mengamati :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi pembelajaran tentang iman kepada rasul <p>Mempertanyakan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengadakan tanya jawab tentang hal yang berhubungan dengan materi iman kepada rasul. |
| <p>Penutup :</p> | <p>Penutup :</p> |

| | |
|--|--|
| 1. Siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini. | 1. Siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini. |
| 2. Guru menutup pembelajaran dengan doa. | 2. Guru menutup pembelajaran dengan doa |

3. Pos test

Setelah perlakuan, post tes diberikan kepada siswa. post tes diberikan secara online kepada kedua kelompok. Peneliti memberikan dan mengirimkan postes kepada para siswa melalui media sosial, dimana setelah siswa selesai mengerjakan maka mereka harus mengirim kembali jawaban postes kepada peneliti. Instrumen postes sama dengan pre test. Post tes dalam tes akhir digunakan untuk mengukur apakah perlakuan itu signifikan atau tidak terhadap hasil belajar siswa siswa.

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya⁴⁷. Pada penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif ini memiliki dua variabel penelitian, yaitu variabel bebas atau variabel yang menyebabkan adanya variabel terikat dan variabel terikat atau variabel yang timbul akibat adanya variabel bebas.

Penelitian ini terdiri dari variabel independen dan variabel dependen yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel independen (X)

Variabel independen pada penelitian ini adalah penggunaan metode crossword. Metode crossword puzzle sendiri disebut juga dengan metode teka-teki silang.

2. Variabel dependen (Y)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa kelas VIII di MTs Muhammadiyah 15 Medan pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

⁴⁷ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Cet Ke 12 (Bandung : Alfabeta, 2017) ,h. 60

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah penelitian variabel yang diungkapkan dalam definisi konsep tersebut secara operasional, praktik, nyata dalam lingkup obyek penelitian atau obyek yang diteliti. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat.

a. Metode crossword puzzle

Metode pembelajaran crossword puzzle (teka-teki silang) adalah sebuah model pembelajaran yang menyenangkan terutama untuk anak tingkat sekolah menengah dimana anak harus dibangun kreativitasnya dan di bimbing aktivitas belajarnya.⁴⁸

b. Hasil belajar siswa

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya.⁴⁹

G. Teknik pengumpulan data

Untuk teknik pengumpulan data, peneliti mengumpulkan data secara online yaitu dengan menggunakan media sosial. Media sosial digunakan untuk menyebarkan instrumen dan digunakan untuk menyampaikan metode pembelajaran yang akan digunakan selama proses pembelajaran online. instrumen yang digunakan adalah :

1. Jenis Instrumen penelitian

a. Tes

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati⁵⁰. Instrumen penelitian dalam mengolah data ataupun mengukur sebuah gejala yang diamati sehingga membantu peneliti dalam mengukur gejala yang diamati tersebut. Jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel penelitian yang ditetapkan dalam sebuah penelitian.

⁴⁸ Sri Haryati Oktavia, Zakir Has, "Pengaruh Metode Pembelajaran Croosword Puzzle Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas VIII Smp Bukit Raya Pekanbaru" Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UIR Vol 5 No 1 Tahun 2017, h. 44

⁴⁹ Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2009), h. 22

⁵⁰ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Cet Ke 12*. (Bandung : Alfabeta ,2017), h. 148

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen untuk mengukur hasil belajar siswa pada aspek kognitif yaitu hasil belajar siswa pada aspek kognitif yaitu tes belajar siswa (nilai pretes dan nilai postes) pada pembelajaran akidah akhlak sebelum dan sesudah diberikan perlakuan (treatment) yaitu diajarkan dengan menggunakan metode crossword puzzle sesuai dengan materi yang telah ditentukan.

Tes tertulis tentang materi beriman kepada rasul digunakan sebagai alat penelitian, alat penelitian tersebut digunakan berdasarkan tingkatan program pembelajaran siswa kelas VIII didalam kurikulum. Alat yang digunakan dalam pengumpulan data adalah tes tertulis dimana siswa mengerjakan sendiri soal tersebut sebelum menunjukkan hasilnya.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam menyusun instrumen penelitian adalah sebagai berikut :

- 1) Menentukan konsep dan sub konsep berdasarkan kurikulum k13 untuk tingkat MTs.
- 2) Membuat kisi-kisi instrumen penelitian berdasarkan indikator pembelajaran akidah akhlak.
- 3) Membuat soal instrumen sesuai kisi-kisi instrumen.
- 4) Melaksanakan uji coba instrumen penelitian.
- 5) Analisis validitas dan realibilitas.

Tes berperan untuk menjaring konsep awal dan konsep akhir siswa sebelum dan sesudah pembelajaran dilakukan. Kisi-kisi untuk soal dibuat berdasarkan kurikulum k13 disesuaikan dengan materi yang diajarkan yaitu mengenai tentang beriman kepada rasul dikelas VIII. Penjabaran konsep untuk menjadi butir-butir soal memperlihatkan kompetensi dasar , indikator, dan nomor soal yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.6

Kisi-kisi Instrumen Test

| No | Kompetensi dasar | Indikator | Nomor soal |
|----|-----------------------------------|--|------------|
| 1 | 1. Beriman kepada Rasul Allah Swt | 1. Membiasakan diri menghayati nilai-nilai keimanan kepada Rosul-rosul Allah Swt | 1,2 |

| | | | |
|---|---|---|----------------------------------|
| | 2. Meyakini sifat-sifat Rasul Allah Swt | 2. Membiasakan meyakini sifat-sifat Rasul Allah Swt | 3 |
| 2 | 1. Meneladani sifat-sifatnya (Rasul) dalam kehidupan | 1. Membiasakan perilaku meneladani sifat-sifatnya dalam kehidupan | 4,5,6,7 |
| 3 | 1. Memahami pengertian, dalil dan pentingnya beriman kepada Rasul Allah Swt | 1. Memahami pengertian beriman kepada Rasul Allah Swt. 2. Mengidentifikasi dalil tentang beriman kepada Rasul Allah Swt. | 8,9,10,11, 12,13 14,15 |
| | 2. Menguraikan sifat-sifat Rasul Allah Swt | 1. Menyebutkan sifat-sifat Rasul Allah Swt | 16,17,18,19,20, 21,22,23 |
| 4 | 1. Menyajikan kisah-kisah tentang pentingnya beriman kepada rasul dan sifat-sifat rasul | 1. Memberikan contoh tentang beriman kepada rasul Allah dan sifat- sifat rasul | 24,25 |

b. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang siswa yang menjadi sampel penelitian dan untuk memperoleh nilai siswa kelas VIII pada mata pelajaran akidah akhlak dikarenakan perolehan data . Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk memperoleh dokumen-dokumen penting yang diperlukan peneliti seperti foto dan data dari sekolah tempat penelitian.

2. Uji Instrumen Tes

a. Uji Validitas soal

Validitas soal adalah ukuran yang menunjukkan tingkat ketepatan suatu instrumen. Sebuah tes dikatakan valid apabila tes tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur. Untuk menentukan validitas dapat diukur dengan menggunakan rumus *product moment*, rumus yang digunakan :

$$r_{xy} = \frac{\sum (x_i - \bar{x})(y_i - \bar{y})}{\sqrt{\sum (x_i - \bar{x})^2 \sum (y_i - \bar{y})^2}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi X dan Y

N = jumlah peserta didik

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

$\sum X$ = jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = jumlah seluruh skor Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor item X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor item Y

Kemudian hasil r_{xy} dikonsultasikan dengan r_{tabel} *product moment* dengan taraf signifikan 5%. Jika $r_{xy} > r_{tabel}$ maka item soal yang diuji valid. Akan tetapi jika sebaliknya maka butir instrumen tersebut tidak valid. Dari hasil analisis perhitungan validitas soal, $r_{xy} = 0,652$ dan $r_{tabel} = 0.396$. jadi soal no 1 dapat dikatakan valid karena $r_{xy} > r_{tabel}$. Berdasarkan perhitungan soal terdapat 15 soal yang valid dan 10 soal yang tidak valid. Soal yang valid yaitu 1, 2, 3, 6, 8, 9, 10, 12, 14, 17, 18, 19, 20, 21, 22. Sedangkan soal yang tidak valid 4, 5, 7, 11, 13, 15, 16, 23, 24, 25. Dan perhitungan dapat dilihat pada lampiran.⁵¹

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik, untuk menguji reliabilitas dapat digunakan rumus sebagai berikut :⁵²

$$r_{11} = \frac{\sum p \cdot q}{s^2}$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = jumlah item dalam instrumen

p = proporsi banyaknya subyek yang menjawab pada item

q = 1-p

s^2 = varian total⁵³

⁵¹ Lampiran 4

⁵² Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Cet Ke 24*. (Bandung : Alfabeta ,2017), h. 186

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung : Alfabeta, 2017), h. 186

Reliabilitas yang diperoleh dikonsultasikan dengan $r_{tabel\ product\ moment}$, bila $r_{11} > r_{tabel}$ maka tes bersifat reliabel.

c. Memilih butir soal yang akan digunakan

Adapun soal yang digunakan dalam uji coba instrumen sebanyak 25 soal. Sedangkan soal yang dinyatakan valid berjumlah 15 dan 10 soal dinyatakan tidak valid. Soal yang tidak valid tersebut merupakan soal yang dibuang ketika digunakan dalam tes di kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 3.7

Butir Soal

| Kategori | Jumlah | Nomor soal |
|--------------------|--------|--|
| Soal dipakai | 15 | 1, 2, 3, 6, 8, 9, 10, 12, 14, 17, 18, 19, 20, 21, 22 |
| Soal tidak dipakai | 10 | 4, 5, 7, 11, 13, 15, 16, 23, 24, 25 |

H. Teknik Analisis Data

Sebuah penelitian dimulai dari pengumpulan data, selanjutnya dianalisis sampai pada kemampuan atau pemecahan masalah yang menjadi bagian akhir dari penelitian. Analisis data bertujuan untuk mengelola data agar dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Untuk menganalisis data penelitian ini digunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencatat skor variabel X dan variabel Y
2. Menyusun skor kelas eksperimen dan skor kelas kontrol.
3. Mencari mean variabel dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Mx = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

Mx = Mean yang di cari

$\sum X$ = Jumlah dari skor-skor (nilai-nilai) yang ada

N = Number of cases (banyaknya skor-skor itu sendiri)

4. Mencari standar deviasi variabel dengan rumus sebagai berikut:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum (X - Mx)^2}{N}}$$

Keterangan :

SD = Standar Deviasi

N = Number of Cases

5. Mencari Standar Error dari rata-rata variabel

$$SE M_I = \frac{\text{SD}}{\sqrt{N}}$$

1. Uji Normalitas

Langkah-langkah pengujian normalitas data sebagai berikut :

- 1) Merangkum data seluruh variabel yang akan diuji normalitasnya.
- 2) Menyusun kedalam tabel distribusi frekuensi, yang sekaligus merupakan tabel penolong untuk menghitung harga L_{hitung} .
- 3) Menghitung frekuensi yang diharapkan (f_h) dengan cara mengalihkan persentase luas tiap bidang kurva normal dengan jumlah anggota sampel.
- 4) Data mentah (x) yang diperoleh diubah kedalam data yang membentuk distribusi normal (Z_i) dengan rumus :

$$Z_i = \frac{x - \bar{x}}{SD}$$

- 5) Mencatat Z_{tabel} berdasarkan nilai Z_i
- 6) Menghitung peluang $F(Z_i)$ dengan rumus: $Z_{tabel} - 0,5$
Menghitung selisih ($F(Z_i)$) dengan rumus : $S(Z_i) = \frac{F_{kum}}{N}$
- 7) Menghitung selisih $F(Z_i) - S(Z_i)$ kemudian tentukan harga mutlak.
- 8) Harga mutlak yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut sebagai harga L_o (L_{hitung}).
- 9) Membandingkan harga L_{hitung} dengan L_{tabel} . L_o hipotesis normalitas diterima jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ dengan taraf nyata ($\alpha = 0,05$). Jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ berarti data berdistribusi normal, begitu pula sebaliknya.

2. Uji Hipotesis dengan menerapkan uji-t

Uji hipotesis yang digunakan adalah uji beda dua kelompok sampel independent dengan test, menggunakan rumus berikut :⁵⁴

$$t_o = \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{SE_{M1}^2 + SE_{M2}^2}}$$

Keterangan

M_1 = mean dari variabel 1 atau X

M_2 = mean dari variabel 2 atau Y

SE_{M1} = standar error mean variabel 1

SE_{M2} = standar error mean variabel 2

⁵⁴ Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2017), h. 314

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Profil MTs Muhammadiyah 15 Medan

1. Gambaran umum obyek penelitian

a. Lokasi penelitian

MTs Muhammadiyah 15 Medan merupakan salah satu madrasah yang berada di bawah binaan Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Medan. MTs Muhammadiyah 15 Medan terletak di Jl. Krakatau Ujung, Tj. Mulia, Kec. Medan Deli, Kota Medan, Sumatera Utara 20241. MTs Muhammadiyah 15 Medan memiliki akses yang sangat mudah dijangkau dari beberapa daerah disekitarnya.

b. Kondisi obyek penelitian

1) Sejarah singkat MTs Muhammadiyah 15 Medan

Latar belakang berdirinya MTs Muhammadiyah 15 Medan, tentu akan sama dengan latar belakang didirikannya sekolah-sekolah Muhammadiyah pada umumnya di seluruh Indonesia, yaitu dalam rangka merealisasikan visi dan misi didirikannya Muhammadiyah oleh K.H.Ahmad Dahlan Tanggal 18 November 1912 di Yogyakarta.

MTs Muhammadiyah 1 salah satu Amal Usaha Muhammadiyah yang izin penyelenggaranya di keluarkan oleh kanwil departemen Agama Sumut Nomor : wb/PP03.02/3069/1990 Tanggal 07 Oktober 1990, bwe Alamat jalan Kol.Bejo Gang Nangka Kec. PBD Kel. Medan Timur. Saat ini MTs Muhammadiyah Alhamdulillah sudah berkembang sesuai dengan perkembangan dan dinamika kota Medan dan pada tahun ajaran 2000/2001 MTs 15 Muhammadiyah berpindah lokasi yang baru yaitu di jalan Aluminium 1 gang Madrasah No. 10 Kel. Tanjung Mulia Kec.Medan Deli dan izin penyelenggara telah disempurnakan dengan dikeluarkannya izin operasional Nomor :

848 Tahun 2010 Tanggal 20 Juli 2010 dengan Akte yayasan Nomor : C2,HT,01-03.A/165 Tanggal 29 Januari 2004.

2) Visi dan misi MTs Muhammadiyah 15 Medan

VISI :

Terbentuknya pelajar berakhlak mulia mampu mengembangkan potensi dirinya sendiri.

Indikator :

1. Adanya rasa kesetiakawanan sosial sesamanya
2. Adanya sikap saling menghargai dan hormat menghormati
3. Terlaksananya kebiasaan berbusana yang baik dan menutupi aurat
4. Adanya kebebasan berekspresi mengembangkan potensi yang dimilikinya secara positif.

MISI:

1. Melaksanakan pembelajaran secara efektif
2. Menumbuhkan semangat kompetensi kepada seluruh warga sekolah
3. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianutnya untuk meningkatkan kepedulian sosial
4. Mendorong dan membantu siswa mengenali potensinya supaya berkembang secara kompetitif

3) Kondisi fisik obyek penelitian

1) Tenaga kependidikan

1. Identitas Kepala Sekolah MTs Muhammadiyah 15 Medan

| | |
|--------------------------------------|-----------------------------------|
| Nama Kepala Madrasah | Fery Ramananda, S.Pd,I |
| Tempat / Tanggal Lahir | Medan, 27 Februari 1981 |
| Alamat Rumah | Jl. Pemasarakatan No. 07 Sukadono |
| Tanggal Pengangkatan Kepala Madrasah | Agustus 2019 |
| Jabatan Sebelumnya | Guru |
| Pengalaman Mengajar Di Madrasa | 10 Tahun |
| Jabatan Sebagai Kepala Madrasah | - |

| | |
|--|---|
| Sebelumnya | |
| Pendidikan Dua Jenjang Terakhir | 1. Aliyah 2. S1 Pendidikan Agama Islam |
| Pelatihan Yang Pernah diikuti berkaitan dengan tugas pokok | - |
| Keahlian Khusus Keterampilan | - |
| Kepengurusan Dalam MKKM (Musyawarah Kerja Kepala Madrasah) | - |

| Wakil Kepala Madrasah | Nama/ No HP | Pendidikan/ Jurusan | Masa kerja | |
|-----------------------|------------------|-------------------------------|--------------|---------------|
| | | | Sebagai guru | Dalam jabatan |
| a. Kurikulum | Irmayana | S1/Pendidikan Ekonomi | 16 Tahun | 1 Tahun |
| b. Kesiswaan | M. Satria Ananda | S1/Manajemen Pendidikan Islam | 7 Tahun | 1 Tahun |

2. Guru/ pegawai

| No | Nama guru | Jabatan | Mata Pelajaran |
|----|--------------------------|---------------------------|--|
| 1. | Feri Ramananda, S.Pd.I | Kepala sekolah | Bahasa Arab |
| 2 | Irmayana S.Pd | Bagian Kurikulum Dan Guru | Prakarya |
| 3 | M. Satria Ananda S.Pd | Bagian Kesiswaan Dan Guru | Kemuhammadiyah |
| 4 | M. Syahri , S.Ag | Guru | Akidah Akhlak & Pendidikan Kewarganegaraan |
| 5 | Sri wardani, S.Pd.I | Guru | Sejarah kebudayaan islam |
| 6 | Dewi Surya Kasih, S.Pd.I | Guru | Bahasa indonesia |
| 7 | Mukhlis, S.Pd | Guru | Matematika |

| | | | |
|----|------------------------|------|--|
| 8 | Aldina, S.Pd | Guru | Senibudaya keterampilan |
| 9 | Nurannisa Arifin, S.Pd | Guru | Bahasa inggris |
| 10 | Isna Fauziah HRP, S.Pd | Guru | Ilmu pengetahuan alam |
| 11 | Wida hayati , S.Ag | Guru | Quran hadist & fiqih |
| 12 | Widianto S.Pd | Guru | Ilmu pengetahuan sosial |
| 13 | Anwar | Guru | Pendidikan Jasmani, Olah Raga dan kesehatan |
| 14 | Siti Mardiyah | TU | Tata usaha |

3. Siswa/siswi

| Kelas | Lk | Pr | Jumlah |
|--------|----|----|--------|
| VII 1 | 19 | 7 | 26 |
| VII 2 | 17 | 8 | 25 |
| VIII 1 | 15 | 10 | 25 |
| VIII 2 | 16 | 9 | 25 |
| VIII 3 | 16 | 9 | 25 |
| IX | 11 | 16 | 27 |
| Jumlah | 94 | 59 | 153 |

4. Ruang kelas

| No | Kelas | Banyak Ruang |
|--------|--------|--------------|
| 1 | VII 1 | 1 |
| 2 | VIII 2 | 1 |
| 3 | VIII 1 | 1 |
| 4 | VIII 2 | 1 |
| 5 | VIII 3 | 1 |
| 6 | IX | 1 |
| JUMLAH | | 6 |

4) Sarana dan prasarana

1. Sarana/Ruang Penunjang

| No | Jenis Sarana | Ada | Baik | Kurang Baik | Keterangan |
|----|-----------------------|-----|------|-------------|------------|
| 1 | Ruang Kepala Madrasah | ✓ | ✓ | | |

| | | | | | |
|---|-----------------------------|---|---|--|--|
| 2 | Ruang Wakil Kepala Madrasah | ✓ | ✓ | | |
| 3 | Ruang Guru | ✓ | ✓ | | |
| 4 | Ruang Tata Usaha | ✓ | ✓ | | |
| 5 | Ruang Ibadah/Musholla | ✓ | ✓ | | |
| 6 | Lapangan Upacara | ✓ | ✓ | | |
| 7 | Kantin | ✓ | ✓ | | |
| 8 | Toilet/WC | ✓ | ✓ | | |

2. Prasarana

| No | Jenis | Keberadaan | | Fungsi | |
|----|------------------|------------|-----------|--------|------------|
| | | Ada | Tidak Ada | Baik | Tidak Baik |
| 1 | Instalasi Air | ✓ | | ✓ | |
| 2 | Jaringan Listrik | ✓ | | ✓ | |
| 3 | Jaringan Telepon | ✓ | | ✓ | |
| 4 | Internet | ✓ | | ✓ | |
| 5 | Akses Jalan | ✓ | | ✓ | |

B. Deskripsi data

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh metode crossword puzzle terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di kelas VIII MTs Muhammadiyah 15 Medan. Hasil penelitian ini mengungkapkan informasi tentang skor total, skor tertinggi, skor terendah, mean dan standar deviasi. Keseluruhan data akan ditunjukkan pada uraian berikut

1. Hasil Pretes Dan Postes Untuk Kelas Eksperimen

Tabel 4.1

Hasil Pretes dan Postes kelompok yang menggunakan metode crossword puzzle (Eksperimen)

| No | Nama | Pre-tes (X1) | Pos-tes (X2) | X (X2-X1) | $\bar{x} = (X-Mx)$ | $(X-Mx)^2$ |
|----|-----------------------|--------------|--------------|-----------|--------------------|------------|
| 1 | Andrians Bagas Kara | 33 | 73 | 40 | 16,3 | 265,69 |
| 2 | Ali Rangga Rahmatsyah | 46 | 93 | 47 | 23.3 | 542,89 |
| 3 | Cantika Nirmala Sari | 46 | 80 | 34 | 10,3 | 106,09 |

| | | | | | | |
|-------|-------------------------|------|------|-----|--------|---------|
| 4 | Daffa Hanafi | 73 | 80 | 7 | -16,70 | 278,89 |
| 5 | Dewi Safina | 66 | 86 | 20 | -3,7 | 13,69 |
| 6 | Faldino Anggara | 60 | 86 | 26 | 2,3 | 5,29 |
| 7 | Fauzi Ramadhan | 66 | 86 | 20 | -3,7 | 13,69 |
| 8 | Habibi Yahya | 46 | 86 | 40 | 16,3 | 265,69 |
| 9 | Habibah Thasyah | 73 | 93 | 20 | -3,7 | 13,69 |
| 10 | Insa Mahesa S | 40 | 86 | 46 | 22,3 | 497,29 |
| 11 | Kevi Jilzian | 66 | 86 | 20 | -3,7 | 13,69 |
| 12 | Khairunnisa Amelia | 86 | 100 | 14 | -9,7 | 94,09 |
| 13 | Mhd. Alfa Riski | 66 | 93 | 27 | 3,3 | 10,89 |
| 14 | Mhd. Syah Fikri | 66 | 86 | 20 | -3,7 | 13,69 |
| 15 | Mhd. Zidan Wahyudi | 80 | 86 | 6 | -17,7 | 313,29 |
| 16 | Nabila Nurjannah | 46 | 73 | 27 | 3,3 | 10,89 |
| 17 | Nadin Tri Agustin | 46 | 80 | 34 | 10,3 | 106,09 |
| 18 | Randy Setiawan | 53 | 80 | 27 | 3,3 | 10,89 |
| 19 | Rasyid Al-Munawar Lubis | 66 | 80 | 14 | -9,7 | 94,09 |
| 20 | Rian Risandi | 66 | 86 | 20 | -3,7 | 13,69 |
| 21 | Riski Rahmansyah | 60 | 73 | 13 | -10,7 | 114,49 |
| 22 | Salsabilla Daima | 66 | 86 | 20 | -3,7 | 13,69 |
| 23 | Shelfi Febri Yanti | 66 | 86 | 20 | -3,7 | 13,69 |
| 24 | Zahwa Aqilla | 93 | 100 | 7 | -16,7 | 278,89 |
| Total | | 1475 | 2044 | 569 | | 3104,96 |

- a. Menentukan Mean Dan Standar Deviasi Kelompok yang Menggunakan Metode Crossword Puzzle (Eksperimen)

Dari tabel 4.1 diatas rata-rata nilai dari kelas eksperimen dapat dihitung sebagai berikut

$$M_x = \frac{\sum X_i}{n} = \frac{1475}{63} = 23,70$$

Dari tabel 4.1 diatas menunjukkan bahwa perhitungan standar deviasai kelompok eksperimen sebagai berikut:

$$SD_x = \frac{\sqrt{\frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n}}}{\sqrt{10}} = 11,37$$

b. Hasil pretes kelompok eksperimen

Hasil pretes yang dilakukan sebelum menggunakan metode crossword puzzle pada kelompok eksperimen, diperoleh skor hasil belajar tertinggi yaitu 93 dan skor hasil belajar terendah yaitu 33, adapun rata-rata hitungnya sebesar 61,46. Penyebaran data tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut ⁵⁵:

Tabel 4.2

Hasil pretes kelompok eksperimen

| Kelas Eksperimen | Pretes |
|------------------|--------|
| Nilai maksimum | 93 |
| Nilai minimum | 33 |
| Mean | 61,46 |
| Standar deviasi | 14,33 |

c. Hasil postes kelompok eksperimen

Hasil postes yang dilakukan setelah menggunakan metode crossword puzzle pada kelompok eksperimen, diperoleh skor hasil belajar tertinggi yaitu 100 dan skor hasil terendah yaitu 73, adapun rata-rata hitungnya sebesar 85,16. Penyebaran data tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut ⁵⁶ :

Tabel 4.3

Hasil postes kelompok eksperimen

| Kelas Eksperimen | Postes |
|------------------|--------|
| Nilai maksimum | 100 |
| Nilai minimum | 73 |
| Mean | 85,16 |
| Standar deviasi | 7,09 |

⁵⁵ Lampiran 6

⁵⁶ Lampiran 7

2. Hasil Pretes Dan Postes Untuk Kelas kontrol

Tabel 4.4
Hasil Pretes Dan Postes Untuk Kelompok Yang Tidak Menggunakan
Metode Crossword Puzzle (Kontrol)

| No | Nama | Pre-tes (Y1) | Pos-tes (Y2) | Y (Y2-Y1) | y= (Y-My) | (Y-My) ² |
|-------|---------------------|-----------------|-----------------|--------------|--------------|---------------------|
| 1 | Alif Ar-Roofi | 40 | 66 | 26 | 12,82 | 164,32 |
| 2 | Afif Ar-Roofi | 46 | 66 | 20 | 6,82 | 46,5124 |
| 3 | Arya Pratama | 53 | 60 | 7 | -6,18 | 38,1924 |
| 4 | Balqis Ayuri | 53 | 66 | 13 | -0,18 | 38,1924 |
| 5 | Daffa Fadhillah | 46 | 60 | 14 | 0,82 | 0,6724 |
| 6 | Dani Satria Nst | 93 | 93 | 0 | -13,18 | 173,7124 |
| 7 | Falfa Nafila | 66 | 80 | 14 | 0,82 | 0,6724 |
| 8 | Galang Aditya | 73 | 80 | 7 | -6,18 | 38,1924 |
| 9 | Mhd. Nasri Al-Qodri | 66 | 73 | 7 | -6,18 | 38,1924 |
| 10 | Mhd. Tiar Ramadhan | 93 | 93 | 0 | -13,18 | 173,7124 |
| 11 | Mhd. Khairul Fiqri | 53 | 73 | 20 | 6,82 | 46,5124 |
| 12 | Mhd. Habib Riziq | 73 | 80 | 7 | -6,18 | 38,1924 |
| 13 | Marsyah Fakhira | 73 | 80 | 7 | -6,18 | 38,1924 |
| 14 | Nazwa Maura | 66 | 73 | 7 | -6,18 | 38,1924 |
| 15 | Nabila Shabrina | 60 | 73 | 13 | -0,18 | 0,0324 |
| 16 | Nur Habibah Rambe | 73 | 80 | 7 | -6,18 | 38,1924 |
| 17 | Naila Farah | 66 | 66 | 0 | -13,18 | 173,7124 |
| 18 | Nabila Savirah | 60 | 66 | 6 | -7,18 | 51,5524 |
| 19 | Rindu | 46 | 73 | 27 | 13,82 | 173,7124 |
| 20 | Reza Muhammad Rizki | 60 | 66 | 6 | -7,18 | 51,5524 |
| 21 | Restu Septian | 60 | 66 | 6 | -7,18 | 51,5524 |
| 22 | Zikri Ramadhan | 73 | 86 | 13 | -0,18 | 0,0324 |
| TOTAL | | 1329 | 1619 | 290 | | 1413,8 |

- a. Menentukan Mean Dan Standar Deviasi kelompok yang tidak menggunakan Metode Crossword Puzzle (kontrol)

Dari tabel 4.4 diatas rata-rata nilai dari kelas kontrol dapat dihitung sebagai berikut:

$$M_y = \frac{\sum f \cdot x}{\sum f}$$

$$= \frac{1000}{75}$$

$$= 13,18$$

Dari tabel 4.4 diatas standar deviasi nilai dari kelas kontrol dapat dihitung sebagai berikut :

$$SD_y = \sqrt{\frac{\sum f \cdot x^2}{\sum f} - M_y^2}$$

$$= \sqrt{\frac{10000}{75} - 13,18^2} = 8,01$$

- b. Hasil pretes kelompok kontrol

Hasil pretes yang dilakukan tanpa diberi perlakuan metode crossword puzzle pada kelompok kontrol, diperoleh skor hasil belajar tertinggi yaitu 93 dan skor hasil belajar terendah yaitu 40, adapun rata-rata hitungnya sebesar 63,27. Penyebaran data tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut⁵⁷ :

Tabel 4.5

Hasil pretes kelompok kontrol

| Kelas kontrol | Pretes |
|-----------------|--------|
| Nilai maksimum | 93 |
| Nilai minimum | 40 |
| Mean | 63,27 |
| Standar deviasi | 13,59 |

- c. Hasil postes kelompok kontrol

Hasil postes yang dilakukan tanpa diberi perlakuan metode crossword puzzle pada kelompok kontrol, diperoleh skor hasil belajar tertinggi yaitu 93 dan skor hasil terendah yaitu 73, adapun rata-rata

⁵⁷ Lampiran 8

hitungnya sebesar 73,59. Penyebaran data tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut⁵⁸ :

Tabel 4.6
Hasil postes kelompok kontrol

| Kelas Kontrol | Postes |
|----------------------|---------------|
| Nilai maksimum | 93 |
| Nilai minimum | 60 |
| Mean | 73,59 |
| Standar deviasi | 9,26 |

Berdasarkan perhitungan data kelompok eksperimen dan kelompok kontrol maka didapatkan fakta-fakta sebagai berikut :

$$SD_x = 11,37$$

$$SD_y = 8,01$$

$$N_1 = 24$$

$$N_2 = 22$$

$$X = 569$$

$$Y = 290$$

$$M_x = 23,70$$

$$M_y = 13,18$$

$$(X - M_x)^2 = 3104,96$$

$$(Y - M_y)^2 = 1413,8$$

Oleh karena itu berikut ini adalah rumus-rumus yang digunakan

a. Standar Error dari kelompok eksperimen

$$SE M_1 = \frac{SD_x}{\sqrt{N_1}} = \frac{11,37}{\sqrt{24}} = 2,37$$

b. Standar Error dari kelompok kontrol

$$SE M_2 = \frac{SD_y}{\sqrt{N_2}} = \frac{8,01}{\sqrt{22}} = 1,74$$

⁵⁸ Lampiran 9

c. Perbedaan dari Standar Error

$$\begin{aligned}
 SE M_1 - M_2 &= \frac{\sqrt{SE^2 M_1 + SE^2 M_2}}{\sqrt{N_1 + N_2}} \\
 &= \frac{\sqrt{14,33^2 + 13,59^2}}{\sqrt{24 + 22}} \\
 &= \frac{\sqrt{205,29 + 184,68}}{\sqrt{46}} = \frac{\sqrt{389,97}}{\sqrt{46}} = 2,94
 \end{aligned}$$

C. Analisis data

1. Uji normalitas

Pengujian uji normalitas dilakukan terhadap dua data yaitu pada pretes dan postes kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dalam penelitian ini uji normalitas didapat dengan menggunakan uji liliefors. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak, dengan ketentuan bahwa data berdistribusi normal bila memenuhi kriteria $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan taraf signifikan . Berikut hasil uji normalitas pretes kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Tabel 4.7 Uji Normalitas Pretes

Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

| Data statistik | Pretes | Pretes |
|----------------|------------|---------|
| | Eksperimen | Kontrol |
| N | 24 | 22 |
| (Nilai Mean) | 61,46 | 63,27 |
| SD | 14,33 | 13,59 |
| L_{hitung} | -0,0639 | -0,0836 |
| L_{tabel} | 0,173 | 0,173 |
| Kesimpulan | Normal | Normal |

Berdasarkan tabel 4.7 pada kelompok eksperimen untuk skor pretes menunjukkan bahwa L_{hitung} lebih kecil dari pada L_{tabel} yaitu $-0,0639 < 0,173$, sedangkan kelompok kontrol untuk skor pretesnya menunjukkan bahwa L_{hitung} lebih kecil dari pada L_{tabel} yaitu $-0,0836 < 0,173$, jadi kesimpulan dari distribusi ini yaitu menyatakan normal karena taraf signifikansi untuk populasi normal yaitu . Penyebaran dapat dilihat pada lampiran⁵⁹.

⁵⁹ Lampiran 10 & 12

Tabel 4.8 Uji Normalitas Postes
Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

| Data statistik | Postes | Postes |
|----------------|------------|---------|
| | Eksperimen | Kontrol |
| N | 24 | 22 |
| (Nilai Mean) | 85,16 | 73,59 |
| SD | 7,09 | 9,26 |
| L_{hitung} | -0,1736 | -0,1621 |
| L_{tabel} | 0,173 | 0,173 |
| Kesimpulan | Normal | Normal |

Berdasarkan tabel 4.8 pada kelompok eksperimen untuk skor postes menunjukkan bahwa L_{hitung} lebih kecil dari pada L_{tabel} yaitu $-0,1736 < 0,173$, sedangkan kelompok kontrol untuk skor postesnya menunjukkan bahwa L_{hitung} lebih kecil dari pada L_{tabel} yaitu $-0,1621 < 0,173$, jadi kesimpulan dari distribusi ini yaitu menyatakan normal karena taraf signifikansi untuk populasi normal yaitu . Penyebaran dapat dilihat pada lampiran⁶⁰.

2. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis maka digunakan rumus t

$$\begin{aligned}
 t_o &= \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2 - (\mu_1 - \mu_2)}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}} \\
 &= \frac{85,16 - 73,59 - (0 - 0)}{\sqrt{\frac{7,09^2}{24} + \frac{9,26^2}{22}}} \\
 &= \frac{11,57}{\sqrt{2,05 + 3,92}} \\
 &= 3,57
 \end{aligned}$$

Pengujian Hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak. Hipotesis diuji sebagai berikut :

H_a : nilai t_{hitung} lebih tinggi dari nilai t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$) . Dimana nilai t_{tabel} untuk df dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 df &= (N_1 + N_2 - 2) \\
 &= (24 + (22 - 2))
 \end{aligned}$$

⁶⁰ Lampiran 11 & 13

$$= (24+20)$$

$$= 44$$

Berdasarkan tabel distribusi nilai t_{tabel} dengan tingkat kebebasan (df) adalah 44 pada tingkat signifikan 5% adalah 2,02, sedangkan nilai t_{hitung} adalah 3,57. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih tinggi dari t_{tabel} ($t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}} : 3,57 > 2,02$). Dengan demikian Hipotesis diterima. Diterimannya H_a maka menunjukkan adanya pengaruh metode crossword puzzle terhadap hasil belajar akidah akhlak.

D. Pembahasan hasil penelitian

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diatas terbukti bahwa adanya pengaruh penggunaan metode crossword puzzle terhadap hasil belajar akidah akhlak siswa. Adapun beberapa hal yang ditemukan

1. Hasil belajar siswa sebelum menggunakan metode crossword berada dinilai rata-rata 61,46 dengan skor tertinggi 93 dan skor terendah 33.
2. Hasil belajar siswa setelah menggunakan metode crosssword puzzle berada dinilai rata-rata 85,16 dengan skor tertinggi 100 dan skor terendah 73.
3. Adanya perbedaan hasil belajar akidah akhlak antara kelompok yang diberikan metode (eksperimen) dengan kelompok yang tidak diberikan metode (kontrol). Hasil belajar kelompok yang diberikan metode (eksperimen) berada dinilai rata-rata 23,70 sedangkan hasil belajar kelompok belajar yang tidak diberikan metode (kontrol) berada di nilai rata-rata 13,18 , dapat dilihat bahwa kelompok yang diberikan metode (eksperimen) memiliki rata-rata nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata kelompok yang tidak diberikan metode (kontrol)
4. Uji normalitas menggunakan uji liliefors dihasilkan bahwa data dari pretes kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berdistribusi normal karena pretes kelas eksperimen memperoleh $L_{\text{hitung}} < L_{\text{tabel}}$ atau $-0,0639 < 0,173$ dan pretes kelas kontrol memperoleh $L_{\text{hitung}} < L_{\text{hitung}}$ atau $-0,0836 < 0,173$. Sedangkan untuk data dari postes kelompok eksperimen dan kelompok kontrol juga berdistribusi normal karena protes kelompok eksperimen memperoleh $L_{\text{hitung}} < L_{\text{tabel}}$ atau $-0,1736 <$

0,173 sedangkan postes kelompok kontrol memperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau $-0,1621 < 0,173$.

5. Berdasarkan perhitungan dengan uji “t” diperoleh t_{hitung} 3,57 kemudian dibandingkan dengan taraf signifikan 5% adalah $t_{tabel} = 2,02$. Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,57 > 2,02$ maka H_a diterima dengan hipotesis yang berbunyi “ Terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan metode crossword puzzle terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas VIII MTs Muhammadiyah 15 Medan.

E. Keterbatasan penelitian

Penulis menyadari penelitian ini belum sempurna dikarenakan penelitian ini mempunyai keterbatasan diantaranya:

1. Waktu yang diberikan kepada peneliti dalam melakukan penelitian, sehingga dalam penggunaan metode masih kurang optimal terlebih penulis melakukan penelitian secara online.
2. Hasil penelitian ini tidak dapat menampilkan proses pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, karena penulis tidak menggunakan alat perekam atau sebagainya untuk mengabadikan proses belajar tersebut.
3. Kemudian masih kurangnya ilmu yang dimiliki penulis dan respon siswa yang sedikit lama ketika peneliti melakukan penelitian sehingga memperlambat proses pembelajaran dan penelitian.
4. Karena penelitian dilakukan secara online pembelajaran tidak berjalan dengan lancar dikarenakan adanya berbagai gangguan seperti jaringan seluler yang kurang memungkinkan untuk melakukan aktifitas pembelajaran.

Akibat berbagai faktor keterbatasan diatas, maka penulis masih banyak memiliki kekurangan. Untuk itu penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penelitian ini.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari serangkaian penelitian yang dilakukan maka penulis mendapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada hasil pembahasan diperoleh adanya pengaruh penggunaan metode crossword puzzle terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak.
2. Adanya perbedaan nilai hasil rata-rata pada kelas eksperimen sebelum dan sesudah metode crossword puzzle digunakan dalam pembelajaran akidah akhlak. Mean sebelum penggunaan metode crossword puzzle adalah $\bar{x} = 61,46$ dan setelah penggunaan metode crossword puzzle didapatkan mean $\bar{x} = 85,16$
3. Pada hasil perhitungan nilai “t” diperoleh $t_{hitung} = 3,57$ dan $t_{tabel} = 2,02$ atau dengan kata lain $t_{hitung} > t_{tabel}$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode crossword puzzle dapat mempengaruhi hasil belajar akidah akhlak. Maka H_a diterima dan H_o ditolak dengan hipotesis berbunyi “Terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan metode crossword puzzle terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas VIII MTs Muhammadiyah 15 Medan”.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh saran-saran dalam penelitian ini adalah:

1. Diharapkan kepada para guru untuk lebih mengembangkan metode pembelajaran pada saat proses belajar mengajar dan guru dapat menggunakan metode pembelajaran yang tepat agar dapat memacu semangat belajar siswa, proses pembelajaran lebih menyenangkan dan dapat menghilangkan kejenuhan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

2. Diharapkan kepada guru akidah akhlak untuk dapat memperhatikan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan sehingga proses pembelajaran hanya tidak terfokus pada satu pihak saja.
3. Berikan kesempatan siswa untuk lebih percaya diri dalam mengungkapkan pendapatnya dan bertanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas sudijono. 2014. *Pengantar statisti pendidikan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo
- Deliati , et al. 2015. *Profesi Kependidikan* ,Bandung : Citapustaka Media.
- Husamah, dkk. 2018. *Belajar Dan Pembelajaran* Malang:UMM Pers.
- Jalal al-Ansari. 2015. *Mengenal Sistem Islam Dari A-Z*, Bogor : Pustaka Thariqul Izzah.
- M. Ngalim Purwanto. 2011. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Paktis*, cet 20 bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mel Silberman. 2009. *Active Learning: 101 Metode Pembelajaran Aktif*, Terj.Sarjuli, Yogyakarta: Pustaka Madani.
- Muhammad Daud Ali. 2000. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Muhibbin Syah. 2006. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru* Bandung :PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhibbin Syah. 2009. *Psikologi Belajar* , jakarta : grafindo persada.
- Nana Sudjana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurzannah,dkk. 2017. *Akidah dan Akhlak*. Medan : UMSU PRESS.
- Sadirman. 2008. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* , Jakarta : Raja Grafindo.
- Alfira Ramadhani, *Pengaruh Peneraan Metode Pembelajaran Crossword Puzzle Berbasis Aplikasi Puzzle Maker Terhadap Hasil Belajar Biologi Konsep Kingdom Animalia Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Maros*, Jurnal Binomial Vol.2 No 2 September 2019
- Sri Haryati Oktavia, Zakir Has. 2017. “*Pengaruh Metode Pembelajaran Croosword Puzzle Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas VIII Smp Bukit Raya Pekanbaru*” Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UIR Vol 5 No 1 Tahun.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Cet Ke 12. Bandung : Alfabeta.
- Wina Sanjana. 2006. *Strategi Pembelajaran*, Bandung : Remaja Rosdakarya
- Zainuddin dkk. 1991. *Seluk Beluk Pendidikan Al-Ghazali*. Jakarta : Bumi Aksara.

Sutikno, 2009. *Belajar Dan Pembelajaran* . Bandung : Prospect

Dadang Kuswana. 2011. *Metode Penelitian Sosial*, Bandung : CV. Pustaka Setia

Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000912 Tahun 2013

Tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama
Islam Dan Bahasa Arab

Rohmalina, *Psikologi Belajar*. 2015. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.

LAMPIRAN

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Kelas Eksperimen

Nama Sekolah/Madrasah : MTs Muhammadiyah 15 Medan
Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
Kelas/Smt : VIII (Delapan) / 2
Materi Pokok : *Iman Kepada Rasul*
Alokasi Waktu : 2 pertemuan (2 x 35 menit)

A. Kompetensi Inti:

- (KI-1) Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya;
- (KI-2) Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia;
- (KI-3) Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah;
- (KI-4) Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi dasar dan Indikator

| KI | Kompetensi Dasar | Indikator Pencapaian Kompetensi |
|----|--------------------------|-----------------------------------|
| 1 | 1.1 Beriman kepada Rasul | 1.1.1 Membiasakan diri menghayati |

| | | |
|---|---|---|
| | Allah Swt 1.2 Meyakini sifat-sifat Rasul Allah Swt | nilai-nilai keimanan kepada Rosul-rosul Allah Swt . 1.2.1 Membiasakan meyakini sifat-sifat Rasul Allah Swt |
| 2 | 2.1 Meneladani sifat-sifatnya (Rasul) dalam kehidupan | 2.1.1 Membiasakan perilaku meneladani sifat-sifatnya dalam kehidupan |
| 3 | 3.1 Memahami pengertian, dalil dan pentingnya beriman kepada Rasul Allah Swt 3.2 Menguraikan sifat-sifat Rasul Allah Swt | 3.1.1 Memahami pengertian beriman kepada Rasul Allah Swt 3.1.2 Mengidentifikasi dalil tentang beriman kepada Rasul Allah Swt. 3.2.1 Menyebutkan sifat-sifat Rasul Allah Swt |
| 4 | 4.1 Menyajikan kisah-kisah tentang pentingnya beriman kepada rasul dan sifat-sifat rasul | 4.1.1 memberikan contoh tentang beriman kepada rasul Allah dan sifat- sifat rasul |

C. Tujuan pembelajaran

1. Siswa dapat Membiasakan diri menghayati nilai-nilai keimanan kepada Rosul-rosul Allah Swt
2. Siswa dapat Membiasakan meyakini sifat-sifat Rasul Allah Swt
3. Siswa dapat Membiasakan perilaku yang bersesuaian dengan beriman kepada Rasul Allah Swt
4. Siswa dapat Membiasakan perilaku meneladani sifat-sifatnya dalam kehidupan
5. Siswa dapat Memahami pengertian beriman kepada Rasul Allah Swt
6. Siswa dapat Mengidentifikasi dalil tentang beriman kepada Rasul Allah Swt
7. Siswa dapat memberikan contoh tentang beriman kepada rasul Allah dan sifat- sifat rasul

D. Materi pembelajaran

Iman kepada para nabi dan rasul Allah, merupakan salah satu rukun iman. Keimanan seseorang itu tidak sah, sampai ia mengimani semua nabi dan rasul Allah dan membenarkan bahwa Allah telah mengutus mereka untuk menunjukkan, membimbing dan mengeluarkan manusia dari kegelapan kepada cahaya kebenaran. Ditambah juga keharusan membenarkan bahwa mereka telah menyampaikan apa yang Allah turunkan kepada mereka dengan benar dan sempurna, dan mereka telah berjihad dengan sebenarbenarnya di jalan Allah.

Iman kepada para nabi dan rasul Allah, merupakan salah satu rukun iman. Keimanan seseorang itu tidak sah, sampai ia mengimani semua nabi dan rasul Allah dan membenarkan bahwa Allah telah mengutus mereka untuk menunjuki, membimbing dan mengeluarkan manusia dari kegelapan kepada cahaya kebenaran.

Iman kepada rasul berarti meyakini bahwa rasul itu benar-benar utusan Allah Swt yang di tugaskan untuk membimbing umatnya ke jalan yang benar agar selamat di dunia dan akhirat. Allah mengangkat orang-orang yang terpilih untuk menjadi rasul di muka bumi ini. Tugas yang di emban oleh para rasul amatlah berat. Untuk suksesnya tugas yang dipercayakan Allah, para rasul didukung oleh sifat-sifat yang sangat istimewa yang di antaranya tidak sama dengan sifatsifat manusia biasa. Sifat-sifat tersebut terdiri dari tiga macam, yaitu: sifat wajib, sifat mustahil dan sifat jaiz.

E. Kegiatan pembelajaran

A. Metode Pembelajaran

1. Metode : konvensional, tanya jawab, penugasan menggunakan crossword puzzle

B. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media : Power point
2. Alat : Laptop, spidol, papan tulis, dan Infokus
3. Sumber Pembelajaran:

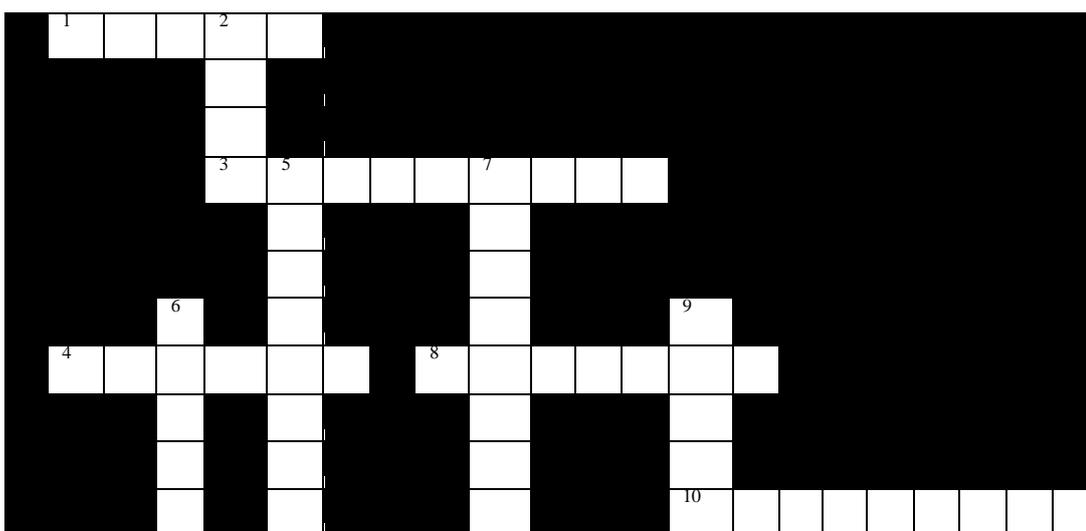
C. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

| No. | Kegiatan | Waktu |
|-----|---|----------|
| 1. | <p>Pendahuluan</p> <p>a. Membuka pembelajaran dengan salam, Asmaul Husna dan berdoa bersama .</p> <p>b. Memulai pembelajaran dengan membaca al-Qur'an surah pendek pilihan dengan lancar dan benar (nama surat sesuai dengan program pembiasaan yang ditentukan sebelumnya);</p> <p>c. Memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran;</p> <p>d. Mengajukan pertanyaan secara komunikatif berkaitan dengan materi <i>Iman Kepada Rasul</i></p> <p>e. Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai;</p> <p>f. Menyampaikan tahapan kegiatan;</p> <p>g. Mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa tulisan di papan tulis/white board, gambar, jika memungkinkan melalui tayangan slide (media LCD projector).</p> | 10 menit |
| 2. | <p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Mengamati</p> <p>1) Guru menjelaskan materi Aqidah akhlak mengenai <i>Iman Kepada Rasul</i> .</p> <p>2) Guru menjelaskan cara penggunaan metode Crossword Puzzle yang akan dilakukan dalam penugasan</p> <p>b. Menanya</p> <p>Menanyakan tentang materi yang telah dibaca siswa</p> | 50 menit |

| | | |
|----|---|----------|
| | <p>c. Mengumpulkan Informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru menanyakan materi pelajaran secara berurutan dan berulang. 2) Secara acak guru menunjuk peserta didik untuk mencawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. 3) Guru memberikan penguatan dari jawaban yang diberikan siswa. 4) Guru memberi penugasan dengan menggunakan metode Crossword Puzzle | |
| 3. | <p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru mengumpulkan hasil tugas yang telah dikerjakan siswa. b. Siswa Membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru. c. Guru menutup pelajaran dengan melakukan doa bersama. d. Guru mengucapkan salam sebelum meninggalkan kelas. | 10 menit |

D. Penilaian hasil belajar

Mengerjakan soal teka-teki silang



Mendatar

- 2.Siapakah nabi dan rasul yang pertama (adam)
- 5.Rasul secara bahasa artinya (utusan)
6. Siddiq artinya (jujur)
7. Lawan dari sifat wajib rasul adalah sifat (mustahil)
9. Beriman kepada rasul hukumnya (wajib)

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Medan, 2020
Peneliti

M. Syahri S. Ag
NRG:09.235.211.5645

Riska Febrianti
NPM: 1601020030

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Kelas Kontrol

Nama Sekolah/Madrasah : MTs Muhammadiyah 15 Medan
Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
Kelas/Smt : VIII (Delapan) / II
Materi Pokok : *iman kepada rasul*
Alokasi Waktu : (2 x 35 menit)

A. Kompetensi Inti:

- (KI-1) Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya;
- (KI-2) Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia;
- (KI-3) Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah;
- (KI-4) Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi dasar dan Indikator

| KI | Kompetensi Dasar | Indikator Pencapaian Kompetensi |
|----|--|---|
| 1 | 1.1 Beriman kepada Rasul Allah Swt 1.2 Meyakini sifat-sifat Rasul | 1.1.1 Membiasakan diri menghayati nilai-nilai keimanan kepada Rosul-rosul Allah Swt . |

| | | |
|---|---|---|
| | Allah Swt | 2.1.1 Membiasakan meyakini sifat-sifat Rasul Allah Swt |
| 2 | 2.1 Meneladani sifat-sifatnya (Rasul) dalam kehidupan | 2.1.1 Membiasakan perilaku meneladani sifat-sifatnya dalam kehidupan |
| 3 | 1.1 Memahami pengertian, dalil dan pentingnya beriman kepada Rasul Allah Swt 1.2 Menguraikan sifat-sifat Rasul Allah Swt | 1.2.1 Memahami pengertian beriman kepada Rasul Allah Swt 1.2.2 Mengidentifikasi dalil tentang beriman kepada Rasul Allah Swt. 3.2.1 Menyebutkan sifat-sifat Rasul Allah Swt |
| 4 | 1.1 Menyajikan kisah-kisah tentang pentingnya beriman kepada rasul dan sifat-sifat rasul | 1.1.1 memberikan contoh tentang beriman kepada rasul Allah dan sifat- sifat rasul |

C. Tujuan pembelajaran

- a. Siswa dapat Membiasakan diri menghayati nilai-nilai keimanan kepada Rosul-rosul Allah Swt
- b. Siswa dapat Membiasakan meyakini sifat-sifat Rasul Allah Swt
- c. Siswa dapat Membiasakan perilaku yang bersesuaian dengan beriman kepada Rasul Allah Swt
- d. Siswa dapat Membiasakan perilaku meneladani sifat-sifatnya dalam kehidupan
- e. Siswa dapat Memahami pengertian beriman kepada Rasul Allah Swt
- f. Siswa dapat Mengidentifikasi dalil tentang beriman kepada Rasul Allah Swt
- g. Siswa dapat memberikan contoh tentang beriman kepada rasul Allah dan sifat- sifat rasul

D. Materi pembelajaran

Iman kepada para nabi dan rasul Allah, merupakan salah satu rukun iman. Keimanan seseorang itu tidak sah, sampai ia mengimani semua nabi dan rasul Allah dan membenarkan bahwa Allah telah mengutus mereka untuk menunjukkan, membimbing dan mengeluarkan manusia dari kegelapan kepada cahaya kebenaran. Ditambah juga keharusan

membenarkan bahwa mereka telah menyampaikan apa yang Allah turunkan kepada mereka dengan benar dan sempurna, dan mereka telah berjihad dengan sebenarnya di jalan Allah.

Iman kepada para nabi dan rasul Allah, merupakan salah satu rukun iman. Keimanan seseorang itu tidak sah, sampai ia mengimani semua nabi dan rasul Allah dan membenarkan bahwa Allah telah mengutus mereka untuk menunjuki, membimbing dan mengeluarkan manusia dari kegelapan kepada cahaya kebenaran.

Iman kepada rasul berarti meyakini bahwa rasul itu benar-benar utusan Allah Swt yang di tugaskan untuk membimbing umatnya ke jalan yang benar agar selamat di dunia dan akhirat. Allah mengangkat orang-orang yang terpilih untuk menjadi rasul di muka bumi ini. Tugas yang di emban oleh para rasul amatlah berat. Untuk suksesnya tugas yang dipercayakan Allah, para rasul didukung oleh sifat-sifat yang sangat istimewa yang di antaranya tidak sama dengan sifatsifat manusia biasa. Sifat-sifat tersebut terdiri dari tiga macam, yaitu: sifat wajib, sifat mustahil dan sifat jaiz.

E. Kegiatan pembelajaran

a. Metode Pembelajaran

a. Metode : konvensional

b. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

a. Media : Power point

b. Alat : Laptop, spidol, papan tulis, dan Infokus

c. Sumber Pembelajaran:

Buku Siswa Akidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah Kelas VIII. Kementrian Agama 2015.

F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

| No. | Kegiatan | Waktu |
|------------|--|--------------|
| 1. | <p>Pendahuluan</p> <p>a. Membuka pembelajaran dengan salam, Asmaul Husna dan berdoa bersama .</p> <p>b. Memulai pembelajaran dengan membaca al-Qur'an surah</p> | 10 menit |

| | | |
|----|---|----------|
| | <p>pendek pilihan dengan lancar dan benar (nama surat sesuai dengan program pembiasaan yang ditentukan sebelumnya);</p> <p>c. Memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran;</p> <p>d. Mengajukan pertanyaan secara komunikatif berkaitan dengan materi <i>Iman Kepada Rasul</i></p> <p>e. Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai;</p> <p>f. Menyampaikan tahapan kegiatan;</p> <p>g. Mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa tulisan di papan tulis/white board, gambar, jika memungkinkan melalui tayangan slide (media LCD projector).</p> | |
| 2. | <p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Mengamati</p> <p>1) Guru menjelaskan materi Aqidah akhlak mengenai <i>Iman Kepada Rasul</i> .</p> <p>2) Mencermati pengertian <i>iman kepada rasul</i></p> <p>b. Menanya</p> <p>Menanyakan tentang materi yang telah dibaca siswa</p> <p>c. Mengumpulkan Informasi</p> <p>1) Guru menanyakan materi pelajaran secara berurutan dan berulang.</p> <p>2) Secara acak guru menunjuk peserta didik untuk mencawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.</p> <p>3) Guru memberikan penguatan dari jawaban yang diberikan siswa.</p> <p>4) Guru memberikan tugas kepada peserta didik yang berkaitan dengan materi <i>iman kepada rasul</i> yang telah dijelaskan</p> | 50 menit |
| 3. | Penutup | 10 menit |

| | | |
|--|---|--|
| | <p>a. Guru mengumpulkan hasil tugas yang telah dikerjakan siswa.</p> <p>b. Siswa Membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru.</p> <p>c. Guru menutup pelajaran dengan melakukan doa bersama.</p> <p>d. Guru mengucapkan salam sebelum meninggalkan kelas.</p> | |
|--|---|--|

G. Penilaian hasil belajar

Soal kognitif

1. Pengertian Rasul menurut bahasa berarti

- a. Sahabat
- b. Kepercayaan
- c. Pilihan
- d. Utusan

2. Iman kepada Rasul Allah merupakan rukun iman yang ke

- a. empat
- b. lima
- c. Tiga
- d. enam

3. Penutup para Nabi dan Rasul adalah

- a. isa
- b. adam
- c. muhammad
- d. ibrahim

4. Nabi dan Rasul yang memiliki ketabahan luar biasa disebut

- a. ulul azmi
- b. Abul Basyar
- c. Al-Haramisah
- d. Sadiqul Wa'di

5. Salah satu sifat rasul yang artinya cerdas ialah

- a. qanaah
- b. amanah
- c. shiddiq
- d. fatonah)

6. Kizb merupakan salah satu sifat mustahil bagi rasul yang artinya

- a. berdusta
- b. berkhianah
- c. Berbohong
- d. Bodoh

7. Siapakah nabi dan rasul yang pertama

- a. adam
- b. muhammad
- c. Idris
- d. nuh

8. Siddiq artinya

a. dapat dipercaya c. jujur

b. cerdas d. baik

9. Lawan dari sifat wajib rasul adalah sifat

a. jaiz c. Sunnah

b. mustahil d. Mubah

10 Beriman kepada rasul hukumnya

a. wajib c. Sunnah

b. mubah d. Makruh

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Medan, 2020
Peneliti

M. Syahri S. Ag
NRG:09.235.211.5645

Riska Febrianti
NPM: 1601020030

Lampiran 3

INSTRUMEN SOAL
KISI-KISI SOAL INSTRUMEN UJI COBA

| No | Standar Kompetensi | Kompetensi Dasar | Uraian Ruang Lingkup Materi | Indikator | Soal | Kunci Jawaban | Nomor Soal |
|----|--|--|------------------------------------|--|---|---------------|------------|
| 1. | Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya | 1.1 Beriman kepada Rasul Allah Swt | Beriman kepada rasul-rasul Allah | 1. Membiasakan diri menghayati nilai-nilai keimanan kepada Rosul-rasul Allah Swt | Beriman kepada rasul allah merupakan rukun iman yang ke a. Satu b. Dua c. Tiga d. Empat e. lima | D | 1 |
| 2 | | | | | Dibawah ini yang tidak termasuk kedalam 25 nabi yang wajib kita imani adalah a. luth as b. muhammad saw c. isa as d. khidzir as e. idris as | D | 2 |
| 3 | | 1.2 Meyakini sifat-sifat Rasul Allah Swt | Sifat-sifat bagi rasul-rasul Allah | 1. Membiasakan meyakini sifat-sifat Rasul Allah Swt | Pengertian sifat wajib bagi rasul adalah a. sifat yang mesti dimiliki oleh setiap rasul b. sifat yang mungkin ada pada diri rasul c. sifat yang tidak mungkin dimiliki oleh rasul d. sifat yang boleh ada dan boleh tidak ada pada diri rasul e. Sifat yang tidak ada pada rasul | A | 3 |
| 4 | Mengembangkan perilaku | 2.1 Meneladani sifat- | Sifat-sifat bagi rasul- | 1. Membiasakan | Agar kita dapat dipercaya oleh | C | 4 |

| | | | | | | | |
|---|---|----------------------------------|------------------------------------|--|---|---|---|
| | (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia | sifatnya (Rasul) dalam kehidupan | rasul Allah | perilaku meneladani sifat-sifatnya dalam kehidupan | orang lain maka kita harus senantiasanya membiasakan diri mempunyai sifat a. Fatonah b. Siddiq c. Amanah d. Tabligh e. Khianah | | |
| 5 | | | Sifat-sifat bagi rasul-rasul Allah | | Dibawah ini yang merupakan Salah satu cara meneladani sifat-sifat rasul adalah a. Menjadikan diri kita sebagai orang-orang yang jujur, cerdas, dapat dipercaya. b. Menjadikan sifat-sifat nabi hanya sebagai ilmu | A | 5 |

| | | | | | | | |
|---|--|--|------------------------------------|--|--|---|---|
| | | | | | <p>pengetahuan saja.</p> <p>c. Menjadikan diri kita lebih hebat dari orang lain</p> <p>d. Menanamkan sifat tidak mau mengalah pada diri kita</p> <p>e. Tidak mengaplikasikan sifat-sifat nabi kedalam kehidupan kita</p> | | |
| 6 | | | Sifat-sifat bagi rasul-rasul Allah | | <p>Iman Kepada Rasul Harus Diiringi Dengan Perbuatan...</p> <p>a. Menolak Ajakannya</p> <p>b. Memprovokasi Kejelekannya</p> <p>c. Menyanggah Isi Wahyuanya</p> <p>d. Memboikot Isi Ajarannya</p> <p>e. Mengikuti Perintahnya</p> | E | 6 |
| 7 | | | Hikmah | | <p>Andi adalah seorang ketua kelas. Ia mengatur teman-temanya dengan baik serta memotivasi mereka agar selalu kompak dan rajin masuk kelas. Ia melakukannya karena merasa bertanggung jawab sebagai pimpinan. Sifat Rasul yang diteladani oleh Andi adalah</p> <p>a. Sidiq</p> <p>b. Fatanah</p> | C | 7 |

| | | | | | | | |
|----|--|--|----------------------------------|---|--|---|----|
| | | | | | c. Amanah d. Tabligh e. Baladah | | |
| 8 | Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah | 3.1 Memahami pengertian, dalil dan pentingnya beriman kepada Rasul Allah Swt | Beriman kepada rasul-rasul Allah | 1. Memahami pengertian beriman kepada Rasul Allah Swt | Pengertian beriman kepada rasul-rasul Allah adalah a. Menyakini dan mempercayai 25 nabi dan rasul-rasul Allah. b. Tidak mempercayai keberadaan nabi dan rasul-rasul Allah. c. Tidak meneladani sifat-sifat rasul d. Tidak mengimani adanya nabi dan rasul-rasul Allah e. Hanya mengetahui adanya nabi dan rasul | A | 8 |
| 9 | | | Beriman kepada rasul-rasul Allah | | Pengertian Rasul menurut bahasa berarti a. Utusan b. Sahabat c. Teman d. Kepercayaan e. pilihan | A | 9 |
| 10 | | | Beriman | | Beriman kepada | B | 10 |

| | | | | | | | |
|----|--|--|----------------------------------|--|---|---|----|
| | | | kepada rasul-rasul Allah | | <p>rasul Allah hukumnya adalah</p> <ol style="list-style-type: none"> sunnah wajib makruh haram mubah | | |
| 11 | | | Beriman kepada rasul-rasul Allah | | <p>Di antara 25 rasul, ada yang termasuk kelompok rasul Ulul Azmi. Mereka adalah</p> <ol style="list-style-type: none"> Nabi Adam, Nabi Musa, Nabi Ismail, Nabi Isa, dan Nabi Muhammad saw Nabi Nuh, Nabi Musa, Nabi Isa, dan Nabi Muhammad saw Nabi Ismail, Nabi Harun, Nabi Isa, Nabi Ibrahim, dan Nabi Muhammad saw Nabi Salih, Nabi Zulkifli, Nabi Isa, Nabi Ilyas, dan Nabi Muhammad saw Nabi Ilyasa, Nabi Musa, Nabi Isa, Nabi Sulaiman, dan Nabi Muhammad saw. | B | 11 |
| 12 | | | | | Yang bukan tugas rasul di bawah ini adalah.. | A | 12 |

| | | | | | | | |
|----|--|--|-----------------------|---------------------|--|---|----|
| | | | | | <ul style="list-style-type: none"> a. memberitakan ancaman dan janji Allah Swt b. mengajak manusia dengan lemah lembut untuk menuhankan dirinya c. memperbaiki tatanan hidup manusia agar bersosialisasi dengan baik d. mengajarkan manusia agar bertauhid yang benar e. meluruskan manusia agar beribadah dengan benar | | |
| 13 | | | | | <p>Salah satu tujuan Allah SWT mengutus para rasul di dunia adalah</p> <ul style="list-style-type: none"> a. agar menjadi manusia terhormat b. agar dapat melihat sosok utusan Allah SWT c. agar kelak di akhirat tidak protes kepada Allah SWT d. agar mengetahui misi hidup di dunia e. agar dapat mengembangkan kemampuan secara maksimal | D | 13 |
| 14 | | | Beriman kepada rasul- | 2. Mengidentifikasi | Didalam surah apakah kewajiban | E | 14 |

| | | | | | | | |
|----|--|---|------------------------------------|---|--|---|----|
| | | | rasul Allah | dalil tentang beriman kepada Rasul Allah Swt. | beriman kepada rasul-rasul Allah a. Q.S Al- Ahzab : 39 b. Q.S Al -hasyr : 7 c. Q. S Asy syuara : 147 d. Q. S Al-an'am : 83 e. Q.S Al -baqarah : 285 | | |
| 15 | | | Beriman kepada rasul-rasul Allah | | Yang tidak termasuk dalam dalil wajib beriman kepada Rasul-rasul Allah adalah a. Q.S An-nisa :165 b. Q.S An-nahl : 36 c. Q.S An-Nisa 136 d. Q.S Al-Ahzab : 39 e. Q.S Al-baqarah : 285 | D | 15 |
| 16 | | 3.2 Menguraikan sifat-sifat Rasul Allah Swt | Sifat-sifat bagi rasul-rasul Allah | 1. Menyebutkan sifat-sifat Rasul Allah Swt | Ada berapa sifat wajib yang dimiliki oleh rasul a. Dua b. Tiga c. Empat d. Lima e. enam | C | 16 |
| 17 | | | Sifat-sifat bagi rasul-rasul Allah | | Dibawah ini yang tidak termasuk kedalam sifat wajib rasul adalah a. siddiq b. ghadab c. amanah d. tabligh e. fatonah | B | 17 |
| 18 | | | Sifat-sifat bagi rasul-rasul Allah | | Menyampaikan merupakan arti dari a. tabligh b. fatonah | A | 18 |

| | | | | | | | |
|----|--|--|------------------------------------|--|--|---|----|
| | | | | | c. siddiq d. amanah e. qana'ah | | |
| 19 | | | Sifat-sifat bagi rasul-rasul Allah | | Sifat yang tidak mungkin ada pada rasul di sebut dengan a. sifat wajib b. sifat jaiz c. sifat mustahil d. sifat mahmudah e. sifat mazmumah | B | 19 |
| 20 | | | Sifat-sifat bagi rasul-rasul Allah | | Yang tidak termasuk kedalam sifat mustahil bagi rasul adalah a. kidz b. baladah c. khianah d. kitman e. tabligh | D | 20 |
| 21 | | | Sifat-sifat bagi rasul-rasul Allah | | Berkhianat atau tidak dipercaya merupakan arti dari sifat mustahil yaitu a. kizd b. kitman c. khianah d. baladah e. hasad | C | 21 |
| 22 | | | Sifat-sifat bagi rasul-rasul Allah | | Pengertian dari kizb adalah a. bodoh b. menyembunyikan c. berkhianat d. dengki e. bohong | D | 22 |
| 23 | | | Sifat-sifat bagi rasul-rasul Allah | | Sifat jaiz adalah a. sifat yang tidak ada pada rasul b. sifat yang harus di jadikan teladan c. Sifat-sifat bagi rasul-rasul Allah sifat yang boleh di | C | 23 |

| | | | | | | | |
|----|---|---|--|--|--|---|----|
| | | | | | <p>lakukan dan ditinggalkan oleh rasul.</p> <p>d. sifat yang tercela.</p> <p>e. sifat yang tidak bisa dijadikan teladan</p> | | |
| 24 | <p>Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.</p> | <p>4.1 Menyajikan kisah-kisah tentang pentingnya beriman kepada rasul dan sifat-sifat rasul</p> | | <p>1. memberikan contoh tentang beriman kepada rasul Allah dan sifat-sifat rasul</p> | <p>Dibawah ini yang termasuk contoh beriman kepada rasul Allah ialah</p> <p>a. meneladani sifat-sifat rasul</p> <p>b. meninggalkan apa yang rasul perintahkan</p> <p>c. tidak meneladani sifat-sifat rasul</p> <p>d. melaksanakan apayang rasul larang</p> <p>e. melaksanakan perbuatan sesuka hati</p> | A | 24 |
| 25 | | | | | <p>Perilaku seorang pelajar yang mencerminkan beriman kepada para rasul ketika sedang ujian adalah..</p> <p>a. SMS dengan teman lain</p> <p>b. Pasrah saja karena yakin tidak mampu menjawab</p> <p>c. Menjawab dengan cara yang benar</p> <p>d. Menjawab sesuai dengan kemampuan sendiri</p> <p>e. Mencontekbuku</p> | D | 25 |

Lampiran 4

VALIDITAS DAN REALIBILITAS INSTRUMEN SOAL

| No | Nama siswa | Butir soal | | | | | | | | | |
|------------|--------------|------------|--|---------|---------------|---------------|---------|---------------|---------|---------|---------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| 1 | SA | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 2 | DA | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 3 | AJ | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 4 | ES | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 5 | AS | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 6 | MA | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 7 | SN | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 8 | MI | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 |
| 9 | JA | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 10 | RW | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 11 | MA | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 12 | KF | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 13 | MZ | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 14 | JA | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 15 | WN | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 16 | GR | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 17 | RA | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 18 | SB | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 19 | AD | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 |
| 20 | DA | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 21 | MR | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 |
| 22 | ZH | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 23 | AA | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 |
| 24 | MN | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 |
| 25 | RH | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| ΣN | X | 21 | 23 | 15 | 17 | 22 | 23 | 17 | 21 | 19 | 24 |
| validitas | X^2 | 21 | 23 | 15 | 17 | 22 | 23 | 17 | 21 | 19 | 24 |
| | r_{xy} | 0,652 | 0,509 | 0,576 | 0,17 | 0,152 | 0,441 | 0,349 | 0,526 | 0,492 | 0,495 |
| | r_{tabel} | 0,396 | 0,396 | 0,396 | 0,396 | 0,396 | 0,396 | 0,396 | 0,396 | 0,396 | 0,396 |
| | keterangan | Valid | Valid | Valid | Tidak valid | Tidak valid | Valid | Tidak valid | Valid | Valid | Valid |
| realibitas | p | 0,84 | 0,92 | 0,6 | 0,68 | 0,88 | 0,92 | 0,68 | 0,84 | 0,76 | 0,96 |
| | q | 0,16 | 0,08 | 0,4 | 0,32 | 0,12 | 0,08 | 0,32 | 0,16 | 0,24 | 0,04 |
| | p.q | 0,13 | 0,07 | 0,24 | 0,22 | 0,11 | 0,07 | 0,22 | 0,13 | 0,18 | 0,04 |
| | $\Sigma p.q$ | 4,75 | | | | | | | | | |
| | Vt | 18,56 | | | | | | | | | |
| | r_{11} | 0,773 | $r_{11} > r_{tabel} = \text{realibel}$ | | | | | | | | |
| Ket | | Dipakai | Dipakai | dipakai | Tidak dipakai | Tidak dipakai | dipakai | Tidak dipakai | dipakai | dipakai | dipakai |

| no | Nama siswa | Butir soal | | | | | | | | | |
|------------|--------------------|---------------|---------|---------------|---------|---------------|---------------|---------|---------|---------|---------|
| | | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 |
| 1 | SA | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 2 | DA | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 3 | AJ | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 4 | ES | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 5 | AS | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 6 | MA | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 7 | SN | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 8 | MI | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 9 | JA | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 |
| 10 | RW | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 11 | MA | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 12 | KF | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 13 | MZ | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 14 | JA | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 15 | WN | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| 16 | GR | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 17 | RA | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 18 | SB | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| 19 | AD | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 20 | DA | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 21 | MR | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 22 | ZH | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 23 | AA | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 24 | MN | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 25 | RH | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Σ N | X | 16 | 17 | 14 | 16 | 8 | 17 | 20 | 18 | 12 | 18 |
| Validitas | X ² | 16 | 17 | 14 | 16 | 8 | 17 | 29 | 18 | 12 | 18 |
| | r _{xy} | 0,057 | 0,488 | 0,221 | 0,541 | 0,149 | 0,249 | 0,446 | 0,643 | 0,682 | 0,581 |
| | r _{tabel} | 0,396 | 0,396 | 0,396 | 0,396 | 0,396 | 0,396 | 0,396 | 0,396 | 0,396 | 0,396 |
| | keterangan | Tidak valid | Valid | Tidak valid | Valid | Tidak valid | Tidak valid | Valid | Valid | Valid | Valid |
| Reabilitas | P | 0,64 | 0,68 | 0,56 | 0,64 | 0,32 | 0,68 | 0,8 | 0,72 | 0,48 | 0,72 |
| | q | 0,36 | 0,32 | 0,44 | 0,36 | 0,68 | 0,32 | 0,2 | 0,28 | 0,52 | 0,28 |
| | P-q | 0,23 | 0,22 | 0,25 | 0,23 | 0,22 | 0,22 | 0,16 | 0,20 | 0,25 | 0,20 |
| | | Tidak dipakai | dipakai | Tidak dipakai | Dipakai | Tidak dipakai | Tidak dipakai | dipakai | dipakai | dipakai | dipakai |

| No | Nama siswa | Butir soal | | | | | Y | Y ² |
|------------|--------------------|------------|---------|---------------|---------------|---------------|-----|----------------|
| | | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | | |
| 1 | SA | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 23 | 529 |
| 2 | DA | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 22 | 484 |
| 3 | AJ | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 22 | 484 |
| 4 | ES | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 21 | 441 |
| 5 | AS | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 21 | 441 |
| 6 | MA | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 21 | 441 |
| 7 | SN | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 21 | 441 |
| 8 | MI | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 20 | 400 |
| 9 | JA | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 20 | 400 |
| 10 | RW | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 20 | 400 |
| 11 | MA | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 20 | 400 |
| 12 | KF | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 19 | 361 |
| 13 | MZ | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 19 | 361 |
| 14 | JA | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 18 | 324 |
| 15 | WN | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 18 | 324 |
| 16 | GR | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 17 | 289 |
| 17 | RA | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 17 | 289 |
| 18 | SB | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 17 | 289 |
| 19 | AD | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 15 | 225 |
| 20 | DA | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 15 | 225 |
| 21 | MR | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 13 | 169 |
| 22 | ZH | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 11 | 121 |
| 23 | AA | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 10 | 100 |
| 24 | MN | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 9 | 81 |
| 25 | RH | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 7 | 49 |
| Σ N | X | 14 | 14 | 15 | 17 | 18 | 436 | 8068 |
| Validitas | X ² | 14 | 14 | 15 | 17 | 18 | | |
| | r _{xy} | 0,726 | 0,521 | 0,159 | 0,189 | 0,167 | | |
| | r _{tabel} | 0,396 | 0,396 | 0,396 | 0,396 | 0,396 | | |
| | Keterangan | Valid | Valid | Tidak valid | Tidak valid | Tidak valid | | |
| reabilitas | p | 0,56 | 0,56 | 0,6 | 0,68 | 0,72 | | |
| | q | 0,44 | 0,44 | 0,4 | 0,32 | 0,28 | | |
| | p.q | 0,25 | 0,25 | 0,24 | 0,22 | 0,20 | | |
| | | Dipakai | dipakai | Tidak dipakai | Tidak dipakai | Tidak dipakai | | |

Lampiran 5

SOAL PRETES DAN POSTTES

1. Beriman kepada rasul Allah merupakan rukun iman yang ke
 - a. Satu
 - b. Dua
 - c. Tiga
 - d. Empat
 - e. Lima
2. Diberikan ini yang tidak termasuk kedalam 25 nabi yang wajib kita imani adalah
 - a. Luth as
 - b. Isa as
 - c. Idris as
 - d. Muhammad SAW
 - e. Khidzir as
3. Pengertian sifat wajib bagi rasul adalah
 - a. Sifat Yang Mesti Dimiliki Oleh Setiap Rasul
 - b. Sifat Yang Mungkin Ada Pada Diri Rasul
 - c. Sifat Yang Tidak Mungkin Dimiliki Oleh Rasul
 - d. Sifat Yang Boleh Ada Dan Boleh Tidak Ada Pada Diri Rasul
 - e. Sifat Yang Tidak Ada Pada Rasul
4. Iman Kepada Rasul Harus Diiringi Dengan Perbuatan...
 - a. Menolak Ajakannya
 - b. Memprovokasi Kejelekannya
 - c. Menyanggah Isi Wahyuannya
 - d. Memboikot Isi Ajarannya
 - e. Mengikuti Perintahnya
5. Pengertian beriman kepada rasul-rasul Allah adalah
 - a. Menyakini dan mempercayai 25 nabi dan rasul-rasul Allah.
 - b. Tidak mempercayai keberadaan nabi dan rasul-rasul Allah.
 - c. Tidak meneladani sifat-sifat rasul
 - d. Tidak mengimani adanya nabi dan rasul-rasul Allah
 - e. Hanya mengetahui adanya nabi dan rasul
6. Pengertian Rasul menurut bahasa berarti
 - a. Utusan
 - b. Sahabat
 - c. Teman
 - d. Kepercayaan
 - e. Pilihan

7. Beriman kepada rasul Allah hukumnya adalah
 - a. Sunnah
 - b. wajib
 - c. Makruh
 - d. haram
 - e. Mubah
8. Yang bukan tugas rasul di bawah ini adalah..
 - a. memberitakan ancaman dan janji Allah Swt
 - b. mengajak manusia dengan lemah lembut untuk menuhankan dirinya
 - c. memperbaiki tatanan hidup manusia agar bersosialisasi dengan baik
 - d. mengajarkan manusia agar bertauhid yang benar
 - e. meluruskan manusia agar beribadah dengan benar
9. Didalam surah apakah kewajiban beriman kepada rasul-rasul Allah
 - a. Q.S Al- Ahzab : 39
 - b. Q.S Al -hasyr : 7
 - c. Q. S Asy syuara : 147
 - d. Q. S Al- an'am : 83
 - e. Q.S Al -baqarah : 285
10. Dibawah ini yang tidak termasuk kedalam sifat wajib rasul adalah
 - a. Siddiq
 - b. Ghadab
 - c. Amanah
 - d. Tabligh
 - e. Fatonah
11. Menyampaikan merupakan arti dari
 - a. Tabligh
 - b. Fatonah
 - c. Siddiq
 - d. Amanah
 - e. qana'ah
12. Sifat yang tidak mungkin ada pada rasul di sebut dengan
 - a. sifat wajib
 - b. sifat jaiz
 - c. sifat mustahil
 - d. sifat mahmudah
 - e. sifat mazmumah
13. Yang tidak termasuk kedalam sifat mustahil bagi rasul adalah
 - a. Kidz
 - b. Baladah
 - c. Khianah
 - d. Kitman
 - e. Tabligh
14. Berkhianat atau tidak dipercaya merupakan arti dari sifat mustahil yaitu
 - a. Kizd
 - b. Kitman
 - c. Khianah
 - d. Baladah
 - e. Hasad
15. Pengertian dari kizb adalah
 - a. Bodoh
 - b. Menyembunyikan
 - c. Berkhianat
 - d. Dengki
 - e. Bohong

Lampiran 6

Menghitung Mean Dan Standar Deviasi Nilai Pretes Kelas Eksperimen

NILAI PRETEST EKSPERIMEN

| No | Nama | Pre-tes |
|-------|-------------------------|---------|
| 1 | Andrians Bagas Kara | 33 |
| 2 | Ali Rangga Rahmatsyah | 46 |
| 3 | Cantika Nirmala Sari | 46 |
| 4 | Daffa Hanafi | 73 |
| 5 | Dewi Safina | 66 |
| 6 | Faldino Anggara | 60 |
| 7 | Fauzi Ramadhan | 66 |
| 8 | Habibi Yahya | 46 |
| 9 | Habibah Thasyah | 73 |
| 10 | Insa Mahesa S | 40 |
| 11 | Kevi Jilzian | 66 |
| 12 | Khairunnisa Amelia | 86 |
| 13 | Mhd. Alfa Riski | 66 |
| 14 | Mhd. Syah Fikri | 66 |
| 15 | Mhd. Zidan Wahyudi | 80 |
| 16 | Nabila Nurjannah | 46 |
| 17 | Nadin Tri Agustin | 46 |
| 18 | Randy Setiawan | 53 |
| 19 | Rasyid Al-Munawar Lubis | 66 |
| 20 | Rian Risandi | 66 |
| 21 | Riski Rahmansyah | 60 |
| 22 | Salsabilla Daima | 66 |
| 23 | Shelfi Febri Yanti | 66 |
| 24 | Zahwa Aqilla | 93 |
| Total | | 1475 |

Tabel 1.1

Distribusi Frekuensi Untuk Menghitung Mean Dan Standar Deviasi Nilai Pretes Kelas Eksperimen

| NO | X | F | FX | $X-X'$ | X^2 | FX^2 |
|----|----|---|-----|--------|--------|---------|
| 1 | 33 | 1 | 33 | -28,45 | 809,40 | 809,40 |
| 2 | 40 | 1 | 40 | -21,45 | 460,10 | 460,10 |
| 3 | 46 | 5 | 230 | -15,45 | 238,70 | 1193,51 |
| 4 | 53 | 1 | 53 | -8,45 | 71,40 | 71,40 |
| 5 | 60 | 2 | 120 | -1,45 | 2,10 | 4,21 |
| 6 | 66 | 9 | 594 | 4,55 | 20,70 | 186,32 |
| 7 | 73 | 2 | 146 | 11,55 | 133,40 | 266,81 |
| 8 | 80 | 1 | 80 | 18,55 | 344,10 | 344,10 |

| | | | | | | |
|----|----|----|------|-------|--------|---------|
| 9 | 86 | 1 | 86 | 24,55 | 602,70 | 602,70 |
| 10 | 93 | 1 | 93 | 31,55 | 995,40 | 995,40 |
| | | 24 | 1475 | | | 4933,96 |

$$M_x = \frac{\sum x_i \cdot f_i}{\sum f_i} = \frac{602,70 + 995,40}{24} = 61,46$$

$$= 61,46$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x_i^2 \cdot f_i}{\sum f_i} - M_x^2}$$

$$= \sqrt{\frac{24 \cdot 86^2 + 1 \cdot 86^2 + 1 \cdot 93^2}{24} - 61,46^2}$$

$$= \sqrt{\frac{24 \cdot 7396 + 7396 + 8649}{24} - 3777,3316}$$

$$= 14,33$$

Lampiran 7

Menghitung Mean Dan Standar Deviasi Nilai Postes Kelas Eksperimen NILAI POSTES EKSPERIMEN

| No | Nama | Pos-tes |
|-------|-------------------------|---------|
| 1 | Andrians Bagus Kara | 73 |
| 2 | Ali Rangga Rahmatsyah | 93 |
| 3 | Cantika Nirmala Sari | 80 |
| 4 | Daffa Hanafi | 80 |
| 5 | Dewi Safina | 86 |
| 6 | Faldino Anggara | 86 |
| 7 | Fauzi Ramadhan | 86 |
| 8 | Habibi Yahya | 86 |
| 9 | Habibah Thasyah | 93 |
| 10 | Insa Mahesa S | 86 |
| 11 | Kevi Jilzian | 86 |
| 12 | Khairunnisa Amelia | 100 |
| 13 | Mhd. Alfa Riski | 93 |
| 14 | Mhd. Syah Fikri | 86 |
| 15 | Mhd. Zidan Wahyudi | 86 |
| 16 | Nabila Nurjannah | 73 |
| 17 | Nadin Tri Agustin | 80 |
| 18 | Randy Setiawan | 80 |
| 19 | Rasyid Al-Munawar Lubis | 80 |
| 20 | Rian Risandi | 86 |
| 21 | Riski Rahmansyah | 73 |
| 22 | Salsabilla Daima | 86 |
| 23 | Shelfi Febri Yanti | 86 |
| 24 | Zahwa Aqilla | 100 |
| Total | | 2044 |

Tabel 1.2
Distribusi Frekuensi Untuk Menghitung Mean Dan Standar Deviasi
Nilai Postes Kelas Eksperimen

| NO | X | F | FX | $X-X'$ | X^2 | FX^2 |
|----|-----|----|------|--------|--------|---------|
| 1 | 73 | 3 | 219 | -12,16 | 147,87 | 443,60 |
| 2 | 80 | 5 | 400 | -5,16 | 26,63 | 133,13 |
| 3 | 86 | 11 | 946 | 0,84 | 0,71 | 7,76 |
| 4 | 93 | 3 | 279 | 7,84 | 61,47 | 184,40 |
| 5 | 100 | 2 | 200 | 14,84 | 220,23 | 440,45 |
| | | 24 | 2044 | | | 1209,33 |

$$M_x = \text{---}$$

$$= \text{---}$$

$$= 85,16$$

$$SD = \frac{\text{---}}{\text{---}}$$

$$= \frac{\text{---}}{\text{---}}$$

$$= \frac{\text{---}}{\text{---}}$$

$$= \text{---}$$

$$= 7,09$$

Lampiran 8

Menghitung Mean Dan Standar Deviasi Nilai Pretes Kelas Kontrol
NILAI PRETES KELAS KONTROL

| No | Nama | Pre-tes |
|----|---------------------|---------|
| 1 | Alif Ar-Roofi | 40 |
| 2 | Afif Ar-Roofi | 46 |
| 3 | Arya Pratama | 53 |
| 4 | Balqis Ayuri | 53 |
| 5 | Daffa Fadhillah | 46 |
| 6 | Dani Satria Nst | 93 |
| 7 | Falfa Nafila | 66 |
| 8 | Galang Aditya | 73 |
| 9 | Mhd. Nasri Al-Qodri | 66 |
| 10 | Mhd. Tiar Ramadhan | 93 |
| 11 | Mhd. Khairul Fiqri | 53 |
| 12 | Mhd. Habib Riziq | 73 |
| 13 | Marsyah Fakhira | 73 |
| 14 | Nazwa Maura | 66 |
| 15 | Nabila Shabrina | 60 |
| 16 | Nur Habibah Rambe | 73 |
| 17 | Naila Farah | 66 |
| 18 | Nabila Savirah | 60 |
| 19 | Rindu | 46 |
| 20 | Reza Muhammad Rizki | 60 |
| 21 | Restu Septian | 60 |
| 22 | Zikri Ramadhan | 73 |
| | | 1329 |

Tabel 1.3
 Distribusi Frekuensi Untuk Menghitung Mean Dan Standar Deviasi
 Nilai Pretes Kelas Kontrol

| NO | X | F | FX | X-X' | X ² | FX ² |
|----|----|----|------|--------|----------------|-----------------|
| 1 | 40 | 1 | 40 | -23,27 | 541,49 | 541,49 |
| 2 | 46 | 3 | 138 | -17,27 | 298,25 | 894,76 |
| 3 | 53 | 3 | 159 | -10,27 | 105,47 | 316,42 |
| 4 | 60 | 4 | 240 | -3,27 | 10,69 | 42,77 |
| 5 | 66 | 4 | 264 | 2,73 | 7,45 | 29,81 |
| 6 | 73 | 5 | 365 | 9,73 | 94,67 | 473,36 |
| 7 | 93 | 2 | 186 | 29,73 | 883,87 | 1767,75 |
| | | 22 | 1392 | | | 4066,36 |

$$M_x = \text{---}$$

$$= \text{---}$$

$$= 63,27$$

$$SD = \text{---}$$

$$= \text{---}$$

$$= \text{---}$$

$$= 13,59$$

Lampiran 9

Menghitung Mean Dan Standar Deviasi Nilai Postes Kelas Kontrol NILAI POSTES KELAS KONTROL

| No | Nama | Pos-tes |
|-------|---------------------|---------|
| 1 | Alif Ar-Roofi | 66 |
| 2 | Afif Ar-Roofi | 66 |
| 3 | Arya Pratama | 60 |
| 4 | Balqis Ayuri | 66 |
| 5 | Daffa Fadhillah | 60 |
| 6 | Dani Satria Nst | 93 |
| 7 | Falfa Nafila | 80 |
| 8 | Galang Aditya | 80 |
| 9 | Mhd. Nasri Al-Qodri | 73 |
| 10 | Mhd. Tiar Ramadhan | 93 |
| 11 | Mhd. Khairul Fiqri | 73 |
| 12 | Mhd. Habib Riziq | 80 |
| 13 | Marsyah Fakhira | 80 |
| 14 | Nazwa Maura | 73 |
| 15 | Nabila Shabrina | 73 |
| 16 | Nur Habibah Rambe | 80 |
| 17 | Naila Farah | 66 |
| 18 | Nabila Savirah | 66 |
| 19 | Rindu | 73 |
| 20 | Reza Muhammad Rizki | 66 |
| 21 | Restu Septian | 66 |
| 22 | Zikri Ramadhan | 86 |
| Total | | 1619 |

Tabel 1.4
Distribusi Frekuensi Untuk Menghitung Mean Dan Standar Deviasi
Nilai Postes Kelas Kontrol

| NO | X | F | FX | $X - X'$ | X^2 | FX^2 |
|----|----|----|------|----------|--------|---------|
| 1 | 60 | 2 | 120 | -13,59 | 184,69 | 369,38 |
| 2 | 66 | 7 | 462 | -7,59 | 57,61 | 403,26 |
| 3 | 73 | 5 | 365 | -0,59 | 0,35 | 1,74 |
| 4 | 80 | 5 | 400 | 6,41 | 41,09 | 205,44 |
| 5 | 86 | 1 | 86 | 12,41 | 154,01 | 154,01 |
| 6 | 93 | 2 | 186 | 19,41 | 376,75 | 753,50 |
| | | 22 | 1619 | | | 1887,32 |

$$\begin{aligned} M_x &= \frac{1}{n} \sum_{i=1}^k x_i f_i \\ &= \frac{1}{100} \sum_{i=1}^k x_i f_i \\ &= 73,59 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SD &= \sqrt{\frac{1}{n} \sum_{i=1}^k x_i^2 f_i - M_x^2} \\ &= \sqrt{\frac{1}{100} \sum_{i=1}^k x_i^2 f_i - 73,59^2} \\ &= \sqrt{\frac{1}{100} \sum_{i=1}^k x_i^2 f_i - 5415,4881} \\ &= 9,26 \end{aligned}$$

Lampira 10

**UJI NORMALITAS
PRETES KELAS EKSPERIMEN**

| X | F | FKUM | Zi | z Tabel | F(Zi) | S(Zi) | Lo |
|----|---|------|-------|---------|---------|-------|----------------|
| 33 | 1 | 1 | -1,98 | 0,4761 | -0,0239 | 0,04 | -0,0639 |
| 40 | 1 | 2 | -1,49 | 0,4319 | -0,0681 | 0,08 | -0,1481 |
| 46 | 5 | 7 | -1,07 | 0,3577 | -0,1423 | 0,29 | -0,4323 |
| 53 | 1 | 8 | -0,59 | 0,2224 | -0,2776 | 0,33 | -0,6076 |
| 60 | 2 | 10 | -0,10 | 0,0398 | -0,4602 | 0,42 | -0,8802 |
| 66 | 9 | 19 | 0,31 | 0,1217 | -0,3782 | 0,79 | -1,1628 |
| 73 | 2 | 21 | 0,80 | 0,2881 | -0,2119 | 0,88 | -0,6681 |
| 80 | 1 | 22 | 1,29 | 0,4015 | -0,0985 | 0,92 | -1,0185 |
| 86 | 1 | 23 | 1,71 | 0,4564 | -0,0436 | 0,96 | -1,0036 |
| 93 | 1 | 24 | 2,20 | 0,4861 | -0,0139 | 1,00 | -1,0139 |
| | | | | | | | |

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh harga $L_{hitung} = -0,0639$ sedangkan dari daftar nilai kritis untuk uji liliefors pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $n=24$ kemudian didapat nilai $L_{tabel} = 0,173$. Dengan demikian diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau $-0,0639 < 0,173$ yang berarti data nilai pretes kelompok eksperimen berdistribusi normal. Pengujian normalitas pretes dari kelompok eksperimen adalah sebagai berikut:

Diketahui

$$M = 61,46$$

$$Sd = 14,33$$

Maka

$$Z_i = \frac{X - M}{Sd}$$

$$= \frac{33 - 61,46}{14,33} = \frac{-28,46}{14,33} = -1,98$$

$$F(Z_i) = Z_{Tabel} - 0,5$$

$$= 0,4761 - 0,5 = -0,0239$$

$$S(Z_i) = \frac{F(Z_i) - 0,5}{n}$$

$$= \frac{-0,0239 - 0,5}{24} = 0,04$$

$$L_o = [F(Z_i) - s(Z_i)]$$

$$= -0,0239 - 0,04$$

$$= -0,0639$$

Lampiran 11

UJI NORMALITAS POSTES KELAS EKSPERIMEN

| X | F | FKUM | Zi | z Tabel | F(Zi) | S(Zi) | Lo |
|-----|----|------|-------|---------|---------|-------|----------------|
| 73 | 3 | 3 | -1,71 | 0,4564 | -0,0436 | 0,13 | -0,1736 |
| 80 | 5 | 8 | -0,72 | 0,2642 | -0,2358 | 0,33 | -0,5658 |
| 86 | 11 | 19 | -0,11 | 0,0438 | -0,4562 | 0,79 | -1,2162 |
| 93 | 3 | 22 | 1,10 | 0,3643 | -0,1357 | 0,92 | -1,0557 |
| 100 | 2 | 24 | 2,09 | 0,4817 | -0,0183 | 1,00 | -1,0183 |

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh harga $L_{hitung} = -0,1736$ sedangkan dari daftar nilai kritis untuk uji liliefors pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $n=24$ kemudian didapat nilai $L_{tabel} = 0,173$. Dengan demikian diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau $-0,1736 < 0,173$ yang berarti data nilai postes kelompok eksperimen berdistribusi normal. Pengujian normalitas postes dari kelompok eksperimen adalah sebagai berikut:

Diketahui

$$M = 85,16$$

$$Sd = 7,09$$

Maka

$$Z_i = \frac{X_i - M}{Sd}$$

$$= \frac{73 - 85,16}{7,09}$$

$$= \frac{-12,16}{7,09}$$

$$= -1,71$$

$$F(Z_i) = Z_{Tabel} - 0,5$$

$$= 0,4761 - 0,5$$

$$= -0,0239$$

$$S(Z_i) = \frac{F(Z_i) - 0,5}{n}$$

$$= \frac{-0,0239 - 0,5}{24}$$

$$L_o = [F(Z_i) - s(Z_i)]$$

$$= -0,0436 - 0,13$$

$$= -0,1736$$

Lampiran 12

UJI NORMALITAS PRETES KELOMPOK KONTROL

| X | F | FKUM | Zi | z Tabel | F(Zi) | S(Zi) | Lo |
|----|---|------|-------|---------|---------|-------|----------------|
| 40 | 1 | 1 | -1,71 | 0,4564 | -0,0436 | 0,04 | -0,0836 |
| 46 | 3 | 4 | -1,27 | 0,3980 | -0,1020 | 0,18 | -0,2820 |
| 53 | 3 | 7 | -0,75 | 0,2734 | -0,2266 | 0,31 | -0,5366 |
| 60 | 4 | 11 | -0,24 | 0,0948 | -0,4052 | 0,50 | -0,9052 |
| 66 | 4 | 15 | 0,20 | 0,0793 | -0,4207 | 0,68 | -1,1007 |
| 73 | 5 | 20 | 0,71 | 0,2611 | -0,2389 | 0,90 | -1,1389 |
| 93 | 2 | 22 | 2,18 | 0,4854 | -0,0146 | 1,00 | -1,0146 |

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh harga $L_{hitung} = -0,0836$ sedangkan dari daftar nilai kritis untuk uji liliefors pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $n=22$ kemudian didapat nilai $L_{tabel} = 0,173$. Dengan demikian diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau $-0,0836 < 0,173$ yang berarti data nilai postes kelompok eksperimen berdistribusi normal. Pengujian normalitas pretes dari kelompok kontrol adalah sebagai berikut:

Diketahui

$$M = 63,27$$

$$Sd = 13,59$$

Maka

$$Z_i = \frac{X_i - M}{Sd} = \frac{40 - 63,27}{13,59} = -1,71$$

$$F(Z_i) = Z_{Tabel} - 0,5 \\ = 0,4564 - 0,5 \\ = -0,0436$$

$$S(Z_i) = \frac{F(Z_i)}{n} = \frac{-0,0436}{22} = 0,04$$

$$L_o = [F(Z_i) - s(Z_i)] \\ = -0,0436 - 0,04 \\ = -0,0836$$

Lampiran 13

UJI NORMALITAS POSTES KELOMPOK KONTROL

| X | F | FKUM | Zi | z Tabel | F(Zi) | S(Zi) | Lo |
|----|---|------|-------|---------|---------|-------|----------------|
| 60 | 2 | 2 | -1,46 | 0,4279 | -0,0721 | 0,09 | -0,1621 |
| 66 | 7 | 9 | -0,81 | 0,2910 | -0,2090 | 0,40 | -0,6090 |
| 73 | 5 | 14 | -0,06 | 0,0239 | -0,4761 | 0,63 | -1,1061 |
| 80 | 5 | 19 | -0,69 | 0,2549 | -0,2451 | 0,86 | -1,1051 |
| 86 | 1 | 20 | 1,34 | 0,4099 | -0,0901 | 0,90 | -0,9901 |
| 93 | 2 | 22 | 2,09 | 0,4817 | -0,0183 | 1,00 | -1,0183 |

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh harga $L_{hitung} = -0,1621$ sedangkan dari daftar nilai kritis untuk uji liliefors pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $n=22$ kemudian didapat nilai $L_{tabel} = 0,173$. Dengan demikian diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau $-0,1621 < 0,173$ yang berarti data nilai postes kelompok eksperimen berdistribusi normal. Pengujian normalitas postes dari kelompok kontrol adalah sebagai berikut:

Diketahui

$$M = 73,59$$

$$Sd = 9,26$$

Maka

$$Z_i = \frac{X - M}{Sd}$$

$$= \frac{60 - 73,59}{9,26} = \frac{-13,59}{9,26} = -1,46$$

$$\begin{aligned} F(Z_i) &= Z_{Tabel} - 0,5 \\ &= 0,4279 - 0,5 \\ &= -0,0721 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} S(Z_i) &= \frac{F(Z_i)}{n} \\ &= \frac{-0,0721}{22} = 0,09 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} L_o &= [F(Z_i) - s(Z_i)] \\ &= -0,0721 - 0,09 \\ &= -0,1621 \end{aligned}$$



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan Kapten Mukhtar Bairo No 3 Medan 20218 Telp (061) 6622400
Website : www.umhsu.ac.id E-mail : umhsu@umhsu.ac.id

Barukir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



Hal : Permohonan Persetujuan Judul
Kepada : Yth Dekan Fai UMSU
Di
Tempat

22 Rabiul Awwal 1441 H
19 November 2019 M

Dengan Hormat
Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Riska Febrianti
Npm : 1601020030
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Kredit Kumalatif : 3,73
Mengajukan Judul sebagai berikut :



| No | Pilihan Judul | Persetujuan Ka. Prodi | Usulan Pembimbing & Pembahas | Persetujuan Dekan |
|----|---|-----------------------------|--|--------------------------------------|
| 1 | Pengaruh penggunaan Metode Talking Stik terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Akidah Akhlak di Mts Muhammadiyah 15 Medan | | | |
| 2 | Pengaruh Penggunaan Metode Crossword Puzzle Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Muhammadiyah 15 Medan | <i>[Signature]</i> Ut 19 | <i>[Signature]</i> HARIMU RUD. PETIMAWA, A | <i>[Signature]</i> 21/11/19 au |
| 3 | Penggunaan Media Powtoon terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Mts Muhammadiyah 15 Medan | | | |

Demikian Permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
Hormat Saya

(*[Signature]*)
Riska Febrianti

*Ceklist
sudah mencantumkan
Buku panduan Skripsi
06-11-2019*

Keterangan

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
- Duplikat untuk Biro FAI UMSU
 - Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
 - Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

**** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh

Nama Mahasiswa : Riska Febrianti
Npm : 1601020030
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Metode Crossword Puzzle Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTs Muhammadiyah 15 Medan

Medan, Juli 2020

Pembimbing Skripsi


Hasriani Badi Setiawan, M.Pd.I

Disetujui Oleh:

Diketahui/Disetujui
Dekan


Dr. Muhamamad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi


Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi
 Dosen Pembimbing : Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I

Nama Mahasiswa : Riska Febrianti
 Npm : 1601020030
 Semester : VIII (Delapan)
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Metode Crossword Puzzle Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTs Muhammadiyah 15 Medan

| Tanggal | Materi Bimbingan | Paraf | Keterangan |
|-----------|---|--------------------|------------|
| 23/4-2020 | Perbaikan Pengantapan (Footnote dan Daftar Pustaka) | <i>[Signature]</i> | |
| 30/4-2020 | Perbaikan Pembuatan Instrumen | <i>[Signature]</i> | |
| 13/5-2020 | Bimbingan BAB IV Etika dan Pembahasan | <i>[Signature]</i> | |
| 21/5-2020 | Bimbingan Analisis Data Statistik | <i>[Signature]</i> | |
| 18/6-2020 | Lanjutan Bimbingan BAB IV dan | <i>[Signature]</i> | |
| 23/6-2020 | Perbaikan pada Campuran Skripsi | <i>[Signature]</i> | |
| 20/7-2020 | Acc Sidang | <i>[Signature]</i> | |

Medan, 20 Juli 2020

Diketahui/Disetujui
Dekan
[Signature]

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

[Signature]

Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi

Pembimbing Skripsi

[Signature]

Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I



UMSU

Unggul, Lendut, Terpercaya

MABELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Hasri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622499 Fax (061) 6623474, 6031003
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektoring@umsu.ac.id

Nomor : 92/II.3/UMSU-01/F/2020
Lamp : -
Hal : Izin Riset

22 Syaban 1441 H
16 April 2020 M

Kepada Yth : **Ka. MTs Muhammadiyah 15 Medan**
Di

Tempat

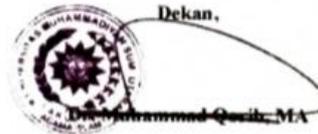
Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :

Nama : Riska Febrianti
NPM : 1601020030
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Metode Crossword Puzzle Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTs Muhammadiyah 15 Medan.

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dekan,

Drs. Muhammad Qasbi, MA



MADRASAH TSANAWIYAH SWASTA MUHAMMADIYAH - 15

AKREDITASI : B - BAIK

Izin Operasional Kementerian Agama Kantor Prov. Sumut No. 513 Thn. 2016

Alamat : Jl. Aluminium I Gg. Madrasah No. 10 Tj. Mulia - Medan Deli

NSM : 1212.1271.0034 - NPSM 102.645.73 - TELP. 0852 9690 0027

Email : mtslimabelasmuhammadiyah@yahoo.com



SURAT KETERANGAN

Nomor : 025/IV.4/AU/F/2020

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Sesuai dengan surat dari Fakultas Agama Islam UMSU pada tanggal 16 April 2020 dengan Nomor : 92/II.3/UMSU.01/F/2020 perihal permohonan untuk mengadakan Research dan observasi untuk memperoleh informasi, keterangan dan data-data dari MTs Swasta Muhammadiyah 15 Medan kepada mahasiswa yang bernama :

Nama : Riska Febrianti
NPM : 1601020030
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Sebagai tugas untuk menyusun skripsi dengan judul :

“ PENGARUH PENGGUNAAN METODE CROSS WORD PUZZLE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MTs. MUHAMMADIYAH 15”.

Bersama ini kami beritahukan bahwa mahasiswa tersebut diatas benar telah mengadakan research dan observasi dan telah diberikan data-data dan informasi yang diperlukan kepadanya. Demikianlah surat ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya. Atas perhatian yang diberikan diucapkan terimakasih.

Medan, 11 Juli 2020

Ka. MTs Swasta Muhammadiyah 15



FERY RAMANANDA, S.Pd.I
NPK. 7812070082091

cc. pertinggal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kapten Mukhtar Duri No 3 Medan 20218 Telp. (061) 6622400
Website: www.umsu.ac.id E-mail: r.kh@umsu.ac.id
Bank: Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pada hari ini Selasa 14 April 2020 M telah diselenggarakan Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam menerangkan bahwa :

Nama : Riska Febrianti
Npm : 1601020030
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal : Pengaruh Penggunaan Metode Crossword Puzzle Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTs Muhammadiyah 15 Medan

Disetujui/ Tidak disetujui

| Item | Komentar |
|------------|---|
| Judul | Sudah Oke |
| Bab I | Bab I secara umum sudah bagus, namun perlu diperbaiki atau dipertajam lagi manfaat penelitian ini secara teoretis, sehingga tampak keterbaharuan dan orisinalitas penelitian. |
| Bab II | Masih banyak kutipan yang terlalu panjang dan tidak kontekstual. Kerangka penelitian harap diperjelas, jika perlu menggunakan skema. |
| Bab III | Apakah memungkinkan dilakukan penelitian di semester ini? Bagaimana anda melakukan pengumpulan data penelitian di saat libur sekolah seperti ini? |
| Lainnya | Harap teliti kembali karena masih banyak kesalahan dalam pengetikan dan sistematika penulisan (lihat panduan penulisan skripsi). |
| Kesimpulan | <input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus |

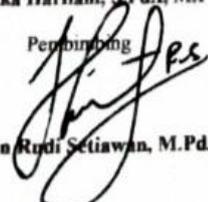
Medan, 14 April 2020

Tim Seminar

Ketua


Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi

Pembimbing


(Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Sekretaris


Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I

Perubahas


(Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi)



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bisa menajawab soal-soal yang sulit
Bismillah | Berprestasi

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh

Nama Mahasiswa : Riska Febrianti
Npm : 1601020030
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Metode Crossword Puzzle Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTs Muhammadiyah 15 Medan

Medan, Juli 2020

Pembimbing Skripsi


Hasriani Badi Setiawan, M.Pd.I

Disetujui Oleh:

Diketahui/Disetujui

Dekan


Dr. Muhamamad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui

Ketua Program Studi


Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6623480
Website : www.umu.ac.id E-mail : rektor@umu.ac.id
Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : Strata Satu (S-1)
Ketua Program Studi : Rizka Harfiani S.Pd.I, M.Psi
Dosen Pembimbing : Hasriani Rudi Setiawan . S.Pd.I, M.Pd.I
Nama Mahasiswa : Riska Febrianti
NPM : 1601020030
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal : Pengaruh Penggunaan Metode Crossword Puzzle Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTs Muhammadiyah 15 Medan

| Tanggal | Materi Bimbingan | Paraf | Keterangan |
|-----------|--|-------------|------------|
| 21/1/2020 | 1. Pembacaan Latah Belakangan 2. Ibadah Fajar Maghrib 3. Rumus Maslami | [Signature] | |
| 28/1/2020 | 4. Pembahasan Pembacaan Alquran dan Dzikir 5. Pembahasan Hipotesis | [Signature] | |
| 12/2/2020 | 6. Metodologi Penelitian | [Signature] | |
| 24/2/2020 | 7. Analisis Data | [Signature] | |
| 25/2/2020 | Acce Seminar Proposal | [Signature] | |

Unggul Berprestasi | Terpercaya
Medan, Januari 2020

Diketahui/Disetujui
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/Disetujui
Ketua Program Studi

Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi

Pembimbing Proposal

Hasriani Rudi Setiawan, S.Pd.I, M.Pd.I

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Riska Febrianti
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat Tanggal Lahir : Pematang Reba 08 Februari 1998
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat Lengkap : PTP N V Bukit Selasih
Telepon/Hp : 081371591074
Email : riskafebrianti64@yahoo.com

Data Orang Tua

Nama Ayah : Sutikno
Nama Ibu : Nurtati

Data Pendidikan

Tahun 2003-2009 : SD N 007 Kota Lama
Tahun 2009-2012 : SMP N 02 Rengat Barat
Tahun 2012-2015 : SMA N 01 Rengat Barat